



BULETIN CUACA

Ketapang & Kayong Utara

A large, semi-transparent image of a white and grey commercial airplane is positioned on the left side of the page, angled upwards. It has two engines and a vertical stabilizer with a weather vane. The background of the page transitions from a blue gradient at the top to a red gradient at the bottom.

**ANALISIS CUACA BULAN
NOVEMBER 2025**



**KONDISI CUACA
EKSTREM**



**PROSPEK CUACA BULAN
JANUARI, FEBRUARI,
DAN MARET 2026**



ARTIKEL BMKG



**STASIUN METEOROLOGI
RAHADI OESMAN
KETAPANG**

🌐 www.bmkg.go.id

✉️ stamet.ketapang@bmkg.go.id

📞 0811 5787 121

TIM PENYUSUN



Stasiun Meteorologi Kelas III Rahadi Oesman Ketapang, berkomitmen mengeluarkan informasi cuaca dan iklim dalam bentuk buletin cuaca. Buletin cuaca ini memberikan informasi terkini tentang cuaca dan iklim, edukasi cuaca, kegiatan, dan masih banyak lagi informasi lainnya. Kami akan berusaha untuk terus memberikan informasi cuaca dan iklim kepada masyarakat, khususnya di wilayah Kabupaten Ketapang dan Kabupaten Kayong Utara agar masyarakat dapat mengenal, memahami, dan mengantisipasi dampak dari cuaca dan iklim sehingga dapat meminimalisir hal-hal yang tidak diinginkan.

Senantiasa kami ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang selama ini selalu membantu kami dalam memberikan masukan, kritik, ataupun saran kepada kami, sehingga kami dapat terus mengevaluasi dan memperbaiki kualitas informasi untuk menjadi yang lebih baik lagi.

Stasiun Meteorologi Kelas III Rahadi Oesman Ketapang



TONI KURNIAWAN, S.P

Kepala Stasiun Meteorologi Kelas III
Rahadi Oesman Ketapang



Toni Kurniawan, S.P
Pembina



Catur Winarti, S.P
Pembina



Ashifa Putri, S.Tr
Pemimpin Redaksi



Wenny Juliyanti, S.Tr
Penulis



Sudirman, S.Tr
Penulis



Rifka Annisa, S.Tr
Penulis



Rezky Fajar Maulana, S.Tr
Penulis



Aji Rahmanto, S.Kom
Editor



Safarina Salma Putri, S.Tr
Desainer dan Editor



Mahakim Lubis, S.Tr.Inst
Editor



Soeb
Produksi dan Distribusi



Dini
Produksi

KONTEN

4. WASPADA CUACA

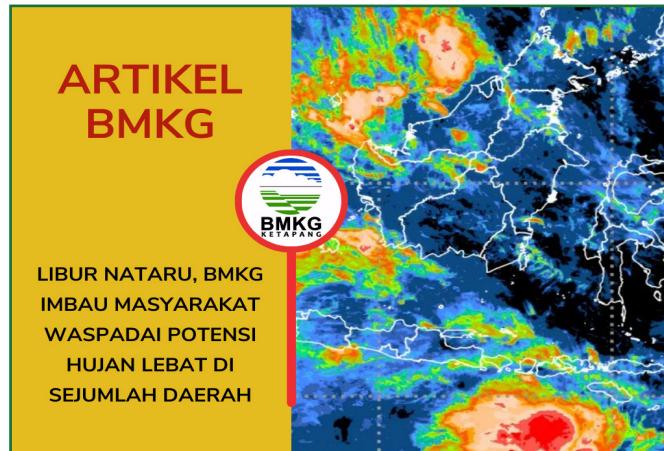
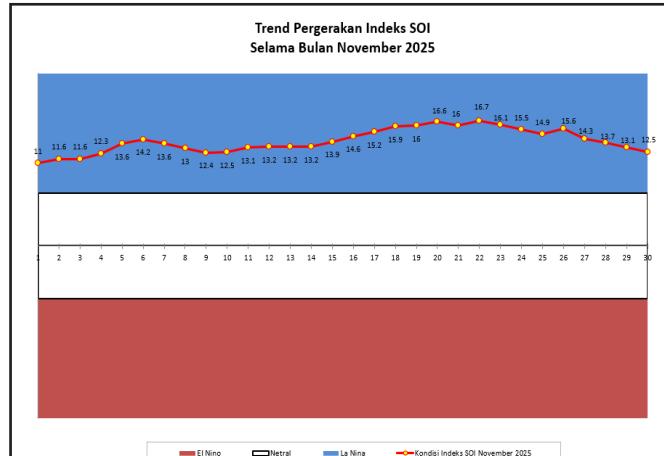
Ringkasan prakiraan curah hujan dan himbauan terkait potensi banjir selama tiga bulan kedepan

5. RANGKUMAN CUACA

Rangkuman kondisi cuaca bulan lalu yang mencakup semua aspek cuaca seperti suhu, hujan, dll.

6. PENGENALAN ISTILAH

Penjelasan tentang semua istilah di dunia meteorologi



8. ANALISIS SKALA GLOBAL

Analisis kondisi dinamika atmosfer secara global

11. ANALISIS SKALA REGIONAL

Analisis kondisi dinamika atmosfer skala regional

14. ANALISIS LOKAL

Analisis kondisi dinamika atmosfer skala lokal yaitu di Stasiun Meteorologi Rahadi Oesman Ketapang

19. KEJADIAN CUACA EKSTREM

Kejadian cuaca yang melebihi ambang batas ekstrim yang ditentukan sesuai dengan aturan BMKG

20. PROSPEK CUACA TIGA BULAN KEDEPAN

Prakiraan cuaca selama tiga bulan kedepan

32. ARTIKEL BMKG

Libur Nataru, BMKG Imbau Masyarakat Waspada Potensi Hujan Lebat di Sejumlah Daerah

WASPADA CUACA



JANUARI



CURAH HUJAN
201 - 400 MM
KATEGORI
MENENGAH - TINGGI

POTENSI BANJIR

RENDAH

KETAPANG :

Air Upas, Delta Pawan, Jelai Hulu, Kendawangan, Manis Mata, Marau, dan Matan Hilir Selatan.

FEBRUARI



CURAH HUJAN
151 - 400 MM
KATEGORI
MENENGAH - TINGGI

POTENSI BANJIR

KAYONG UTARA :

Pulau Maya dan Sukadana.

KETAPANG :

Air Upas, Delta Pawan, Hulu Sungai, Jelai Hulu, Kendawangan, Manis Mata, Marau, Matan Hilir Selatan, Muara Pawan, Nanga Tayap, Pemahan, Sandai, Simpang Dua, Simpang Hulu, Sungai Laur, Sungai Melayu Rayak, dan Tumbang Titi.

MARET



CURAH HUJAN
201 - 300 MM
KATEGORI
MENENGAH

POTENSI BANJIR

KAYONG UTARA :
Pulau Maya.

KETAPANG :

Air Upas, Delta Pawan, Hulu Sungai, Jelai Hulu, Kendawangan, Manis Mata, Marau, Matan Hilir Selatan, Muara Pawan, Nanga Tayap, Pemahan, Sandai, Simpang Dua, Simpang Hulu, Sungai Laur, Sungai Melayu Rayak, dan Tumbang Titi.

MENENGAH

KAYONG UTARA :
Pulau Maya dan Sukadana.

KETAPANG :

Air Upas, Delta Pawan, Hulu Sungai, Jelai Hulu, Kendawangan, Manis Mata, Marau, Matan Hilir Selatan, Muara Pawan, Nanga Tayap, Pemahan, Sandai, Simpang Dua, Simpang Hulu, Sungai Laur, Sungai Melayu Rayak, dan Tumbang Titi.

TINGGI

KETAPANG :
Hulu Sungai dan Simpang Hulu.

KAYONG UTARA :
Pulau Maya dan Sukadana.

KETAPANG :

Air Upas, Delta Pawan, Hulu Sungai, Jelai Hulu, Kendawangan, Manis Mata, Marau, Matan Hilir Selatan, Muara Pawan, Nanga Tayap, Pemahan, Sandai, Simpang Dua, Simpang Hulu, Sungai Laur, Sungai Melayu Rayak, dan Tumbang Titi.



RANGKUMAN CUACA

BULAN NOVEMBER 2025

HUJAN

271 mm

Jumlah curah hujan

22 hari

Jumlah hari hujan

PENYINARAN

267 Jam

Lama penyinaran matahari

ANGIN

61 km/jam

kecepatan angin terbesar

Timur

Arah angin terbanyak

TITIK PANAS

41 Titik

Jumlah titik panas yang terdeteksi



BMKG

Stasiun Meteorologi
Rahadi Oesman
Ketapang

JARAK PANDANG

700 m

Jarak pandang terendah

SUHU

34,4 °C

Suhu udara tertinggi

28,1 °C

Suhu udara rata-rata

23,9 °C

Suhu udara terendah

KELEMBAPAN

97 %

Kelembapan tertinggi

82 %

kelembapan rata-rata

56 %

kelembapan terendah



PENGENALAN ISTILAH

1. CUACA

Kondisi atmosfer yang terjadi suatu saat di suatu tempat dalam waktu yang relatif singkat.

2. IKLIM

Keadaan rata-rata cuaca dalam jangka waktu yang relatif lama dan cakupan wilayah yang relatif lebih luas.

3. SIFAT HUJAN

Perbandingan jumlah curah hujan yang terjadi dengan nilai rata-rata selama satu bulan di suatu tempat.

Sifat hujan dibagi menjadi tiga kriteria, yaitu:

A. ATAS NORMAL (AN)

Nilai perbandingan jumlah curah hujan selama satu bulan terhadap rata ratanya $>115\%$.

B. NORMAL (N)

Nilai perbandingan jumlah curah hujan selama satu bulan terhadap rata ratanya antara 85–115%.

C. BAWAH NORMAL (BN)

Nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya $<85\%$.

4. DIPOLE MODE

Fenomena interaksi laut-atmosfer di Samudera Hindia yang dihitung berdasarkan selisih antara anomali suhu muka laut perairan Pantai Timur Afrika dengan perairan di sebelah Barat Sumatera.

5. EL NIÑO

Kondisi terjadinya peningkatan suhu muka laut di ekuator Pasifik Tengah dan Pasifik Timur dari nilai rata-ratanya. *El Niño* ditandai dengan adanya anomali suhu muka laut di ekuator Pasifik Tengah (Nino 3.4) bernilai positif (lebih panas dari rata-ratanya).

6. LA NIÑA

Kebalikan dari *El Niño*, ditandai dengan anomali suhu muka laut negatif (lebih dingin dari rata-ratanya) di ekuator Pasifik Tengah (Nino 3.4).

7. ENSO

(EL NIÑO SOUTHERN OSCILLATION)

Gejala penyimpangan (anomali) pada suhu permukaan Samudera Pasifik di Pantai Barat Ekuador dan Peru yang lebih tinggi dari rata-rata normalnya.

8. HOTSPOT

Daerah yang memiliki suhu permukaan relatif lebih tinggi dibandingkan daerah di sekitarnya berdasarkan ambang batas suhu tertentu yang terpantau oleh satelit penginderaan jauh.

9. KELEMBAPAN UDARA

Keadaan lembap udara berhubungan dengan adanya uap air di dalamnya.

10. CURAH HUJAN

Ketinggian air hujan yang terkumpul dalam penakar hujan pada tempat yang datar, tidak menyerap, tidak meresap, dan tidak mengalir.

Unsur hujan satu milimeter artinya dalam luasan satu meter persegi pada tempat yang datar tertampung air hujan setinggi satu milimeter atau tertampung air hujan sebanyak satu milimeter.

11. DASARIAN

Rentang waktu selama sepuluh hari. Dalam satu bulan dibagi menjadi tiga dasarian, yaitu :

A. DASARIAN I

Tanggal 1 sampai dengan 10

B. DASARIAN II

Tanggal 11 sampai dengan 21

C. DASARIAN III

Tanggal 21 Sampai dengan akhir bulan

12. AWAL MUSIM HUJAN

Ditetapkan berdasarkan jumlah curah hujan dalam satu dasarian sama dengan atau lebih dari 50 milimeter dan diikuti oleh dua dasarian berikutnya.

13. AWAL MUSIM KEMARAU

Ditetapkan berdasarkan jumlah curah hujan dalam satu dasarian kurang dari 50 milimeter dan diikuti oleh dua dasarian berikutnya.

14. MJO

(MADDEN JULIAN OSCILLATION)

Aktivitas intra seasonal yang terjadi di wilayah tropis yang dapat dikenali berupa adanya pergerakan aktivitas konveksi yang bergerak ke arah Timur dari Samudera Hindia ke Samudera Pasifik yang biasanya muncul setiap 30 sampai 40 hari.

15. IOD

(INDIAN OCEAN DIPOLE)

Perbedaan suhu permukaan laut antara dua wilayah, yaitu Samudera Hindia bagian Barat dan Samudera Hindia bagian Timur di Selatan Indonesia

16. STREAMLINE

Garis-garis yang menggambarkan angin dengan arah yang sama.

17. ZONA MUSIM (ZOM)

Zona Musim (ZOM) adalah daerah yang pola hujan rata-ratanya memiliki perbedaan yang jelas antara periode musim kemarau dan musim hujan. Daerah-daerah yang pola hujan rata-ratanya tidak memiliki perbedaan yang jelas antara periode musim kemarau dan musim hujan, disebut Non ZOM.

Luas suatu wilayah ZOM tidak selalu sama dengan luas suatu wilayah administrasi pemerintahan. Dengan demikian, satu wilayah ZOM bisa terdiri dari beberapa kabupaten, dan sebaliknya satu wilayah kabupaten bisa terdiri dari beberapa ZOM.

18. OLR (*OUTGOING LONGWAVE RADIATION*)

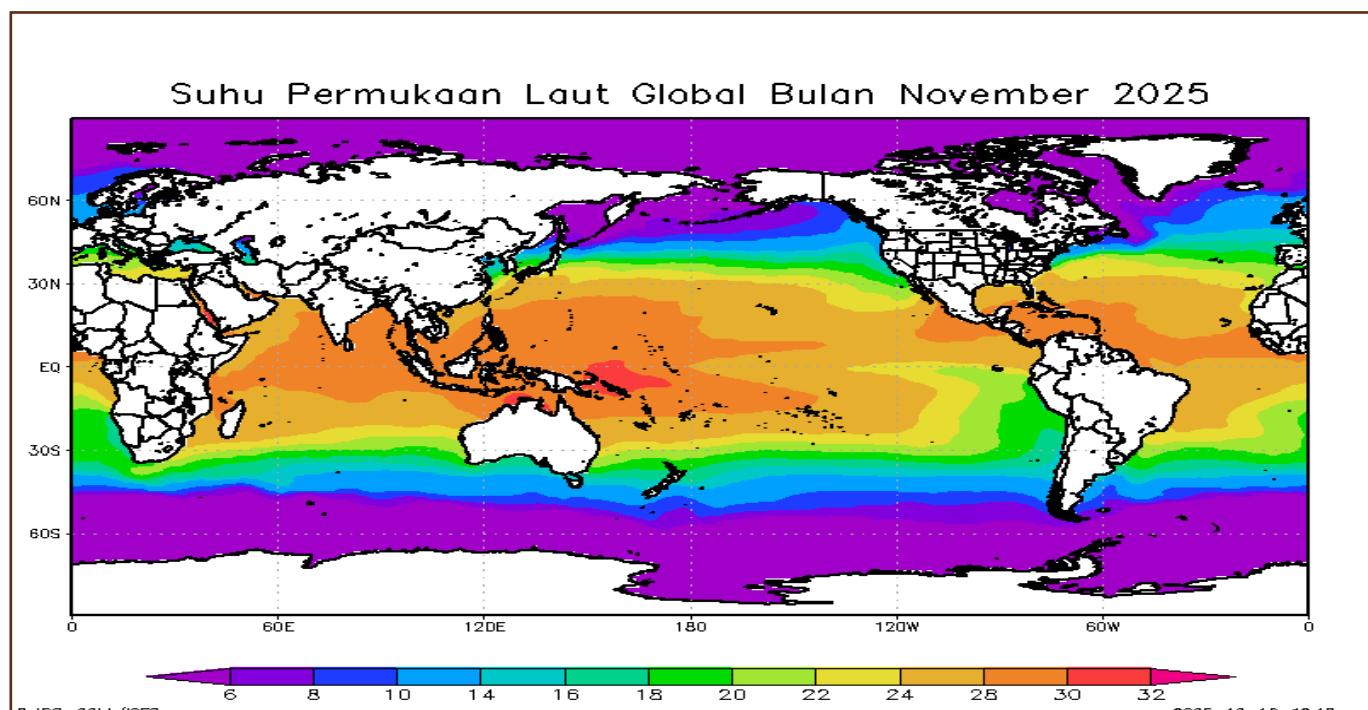
OLR adalah energi yang dipancarkan oleh bumi dalam bentuk gelombang panjang. Indeks OLR dapat menunjukkan seberapa besar gelombang panjang tersebut dipancarkan.

Awan merupakan salah satu faktor yang menghambat pancaran radiasi gelombang panjang dari bumi. Jika suatu daerah tertutup awan konvektif, maka nilai OLR akan kecil.

ANALISIS SKALA GLOBAL BULAN NOVEMBER 2025

Analisis Skala Global bertujuan untuk mengetahui kondisi parameter suhu permukaan laut skala global dan fenomena cuaca global selama bulan November 2025. Adapun parameter atau fenomena cuaca global yang dimaksud tersebut antara lain :

ANALISIS SUHU PERMUKAAN LAUT GLOBAL



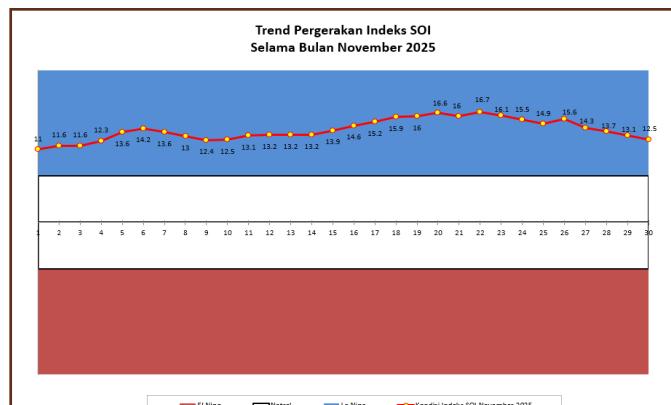
Suhu permukaan laut pada bulan November 2025 di sepanjang wilayah perairan Samudera Hindia, Benua Maritim Indonesia, hingga Samudera Pasifik secara umum berada pada rentang 18 - 32 °C. Adapun suhu permukaan laut wilayah Indonesia berada pada rentang 28 - 30 °C. Rentang suhu tersebut dapat dikategorikan pada kondisi suhu permukaan laut yang hangat. Suhu permukaan laut yang hangat dapat memicu terjadinya proses penguapan yang akan membentuk pertumbuhan awan-awan konvektif di sekitar daerah tersebut.

ANALISIS SOI (Southern Oscillation Index)

Atmosfer bumi dalam skala global sangatlah kompleks sehingga munculnya suatu fenomena atau gangguan atmosfer dalam suatu wilayah dapat mempengaruhi wilayah lainnya. Indonesia yang terletak di wilayah tropis tidak terlepas dari pengaruh fenomena global seperti fenomena ENSO (*El Niño Southern Oscillation*).

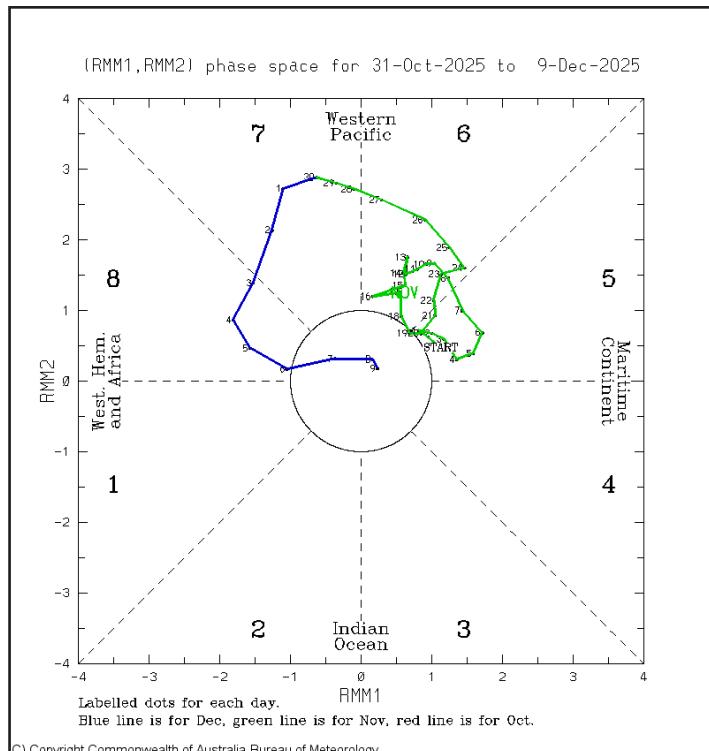
Indikator kejadian ENSO adalah terjadinya perbedaan tekanan di wilayah belahan bumi Selatan yaitu antara Tahiti dan Darwin. Adanya perbedaan tekanan di kedua wilayah tersebut dapat dijadikan sebagai indikator kejadian penyimpangan (anomali) suhu permukaan laut di wilayah Samudera Pasifik bagian Tengah yang dikenal dengan Fenomena *El Niño* dan *La Niña*. Identifikasi perbedaan tekanan antara wilayah Tahiti dan Darwin dapat dilakukan dengan menganalisa pergerakan indeks Osilasi Selatan (*Southern Oscillation Index/SOI*).

Trend pergerakan indeks SOI harian selama bulan November 2025 seperti yang terlihat pada gambar di atas menunjukkan bahwa secara umum trend pergerakan indeks SOI berada pada kategori *La Niña*. Hal



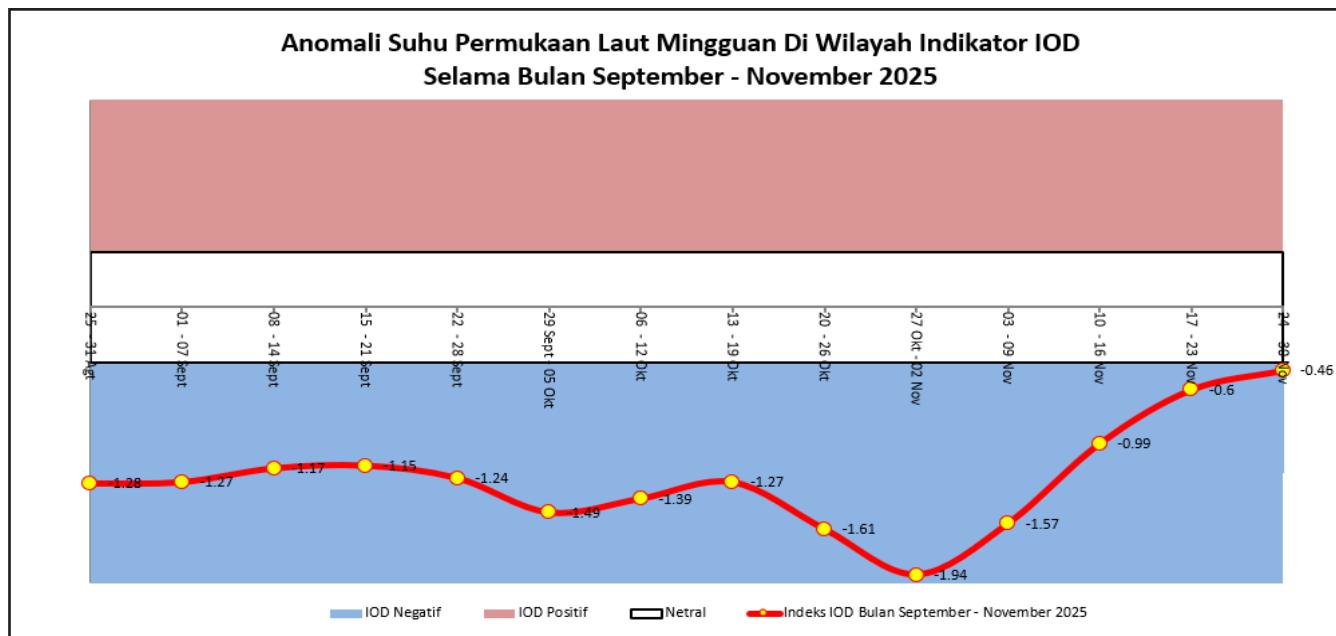
ini mengindikasikan bahwa indeks SOI memiliki dampak yang cukup signifikan terhadap potensi peningkatan curah hujan khususnya di wilayah Kabupaten Ketapang selama bulan November 2025.

ANALISIS PERGERAKAN MJO (Madden Julian Oscillation)



Berdasarkan gambar diagram fase MJO *realtime* dapat diketahui bahwa kondisi MJO selama bulan November 2025 bergerak dari kuadran 5 hingga kuadran 7 seperti yang ditunjukkan oleh garis berwarna hijau. MJO bergerak melalui Benua Maritim Indonesia pada saat berada di kuadran 5 sehingga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan curah hujan di Indonesia khususnya pada awal bulan November 2025.

ANALISIS NILAI DIPOLE MODE



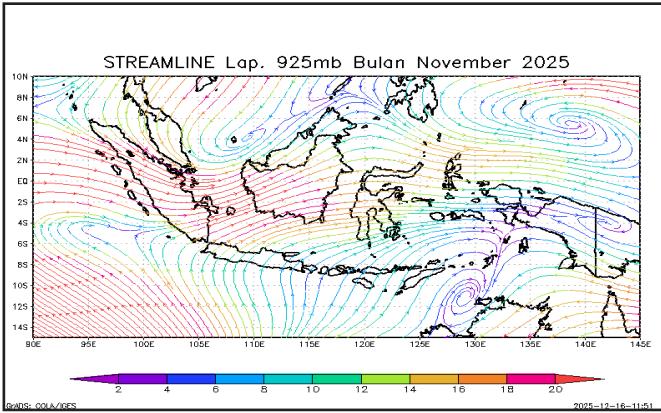
Dengan memperhatikan grafik di atas menunjukkan bahwa kondisi indeks IOD pada tiga bulan terakhir, yaitu bulan September hingga November 2025 cenderung pada kondisi IOD Negatif. Kondisi ini, dapat mempengaruhi peningkatan curah hujan di Indonesia khususnya di Kabupaten Ketapang.

ANALISIS SKALA REGIONAL

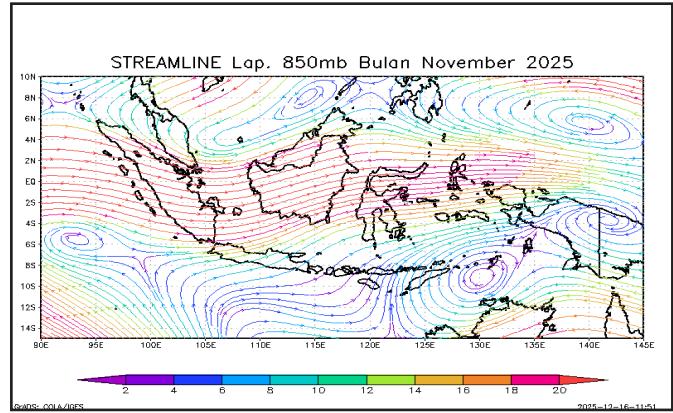
BULAN NOVEMBER 2025

Analisis cuaca dalam skala regional perlu untuk dilakukan untuk mengetahui pengaruh kondisi parameter cuaca dalam skala regional terhadap kondisi cuaca di wilayah Indonesia salah satunya wilayah Provinsi Kalimantan Barat.

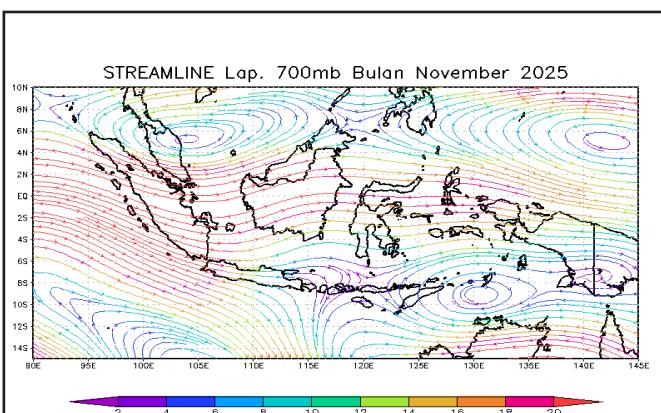
ANALISIS STREAMLINE



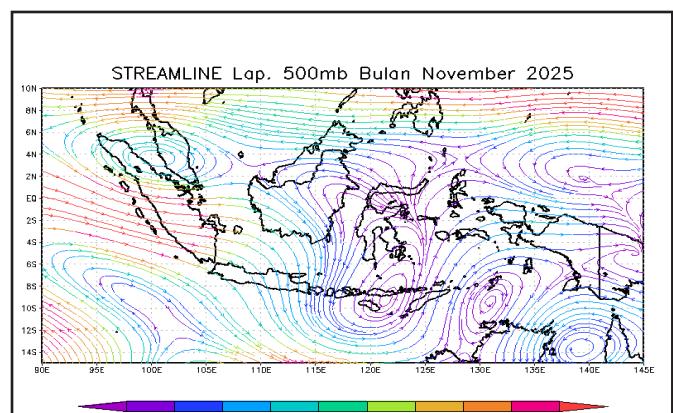
Pada lapisan 925 mb, kondisi angin di wilayah Kabupaten Ketapang menunjukkan kondisi angin dominan bergerak dari arah Barat Daya dengan kecepatan angin rata-rata 18 – 20 km/jam. Pada lapisan ini tidak terdapat pola angin yang signifikan di sekitar wilayah Kabupaten Ketapang.



Pada lapisan 850 mb di wilayah Kabupaten Ketapang menunjukkan kondisi angin dominan bergerak dari arah Barat Daya dengan kecepatan angin rata-rata 18 – 20 km/jam. Pada lapisan ini tidak terdapat pola angin yang signifikan di sekitar wilayah Kabupaten Ketapang.



Pada lapisan 700 mb di wilayah Kabupaten Ketapang menunjukkan angin dominan bergerak dari arah Barat Daya dengan kecepatan angin rata-rata 16 – 20 km/jam. Pada lapisan ini tidak terdapat pola angin yang signifikan di sekitar wilayah Kabupaten Ketapang.

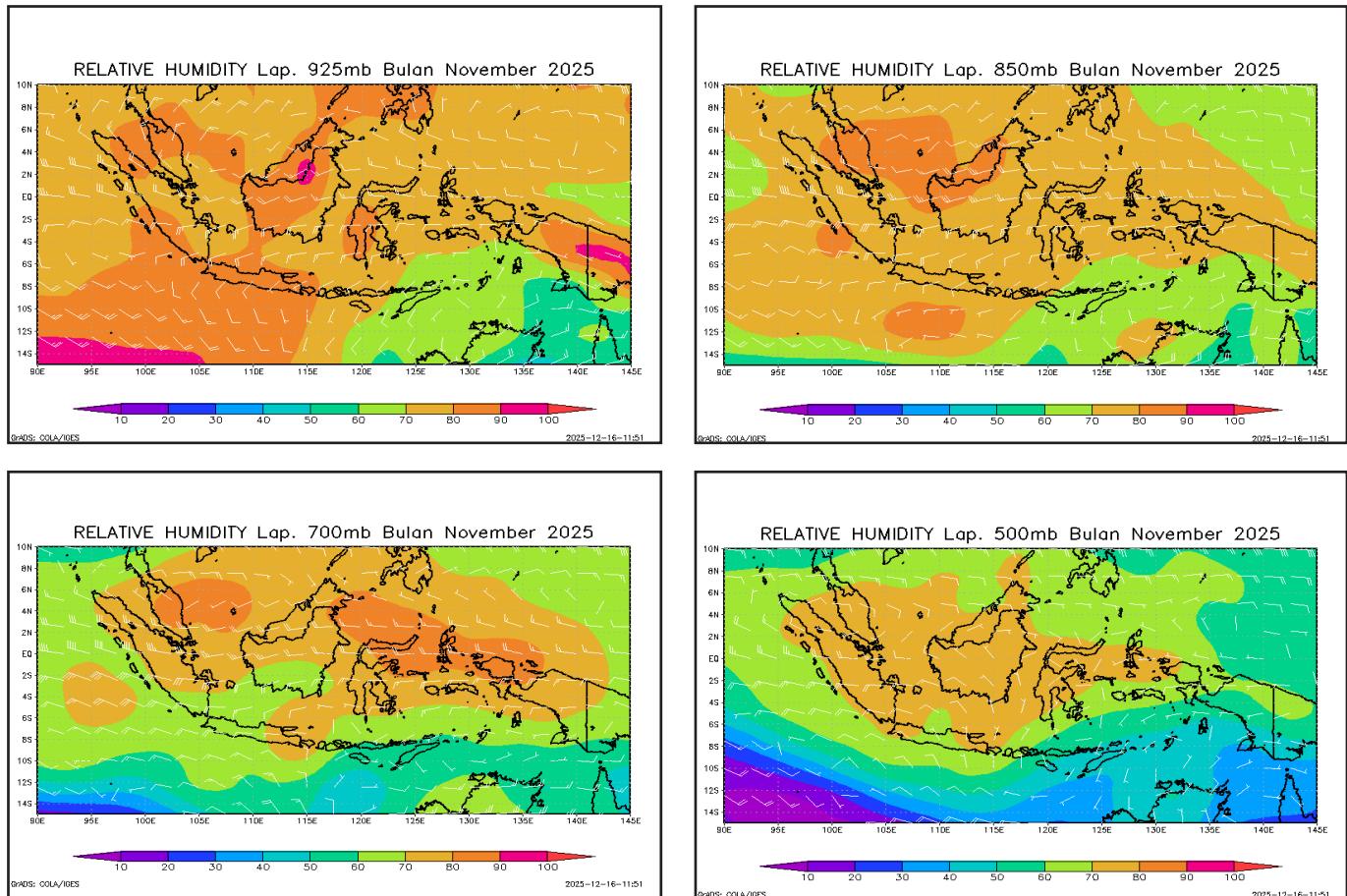


Pada lapisan 500 mb di wilayah Kabupaten Ketapang secara umum menunjukkan arah angin bergerak dari arah Barat Laut dengan kecepatan angin rata-rata antara 6 – 8 km/jam. Pada lapisan ini terdapat belokan angin di sekitar wilayah Kabupaten Ketapang.

KESIMPULAN : Kondisi angin pada bulan November didominasi oleh angin dari arah Barat Daya hingga Barat Laut di lapisan atmosfer bagian bawah hingga atas. Terdapat pola belokan angin pada lapisan 500 mb.

ANALISIS KELEMBAPAN UDARA

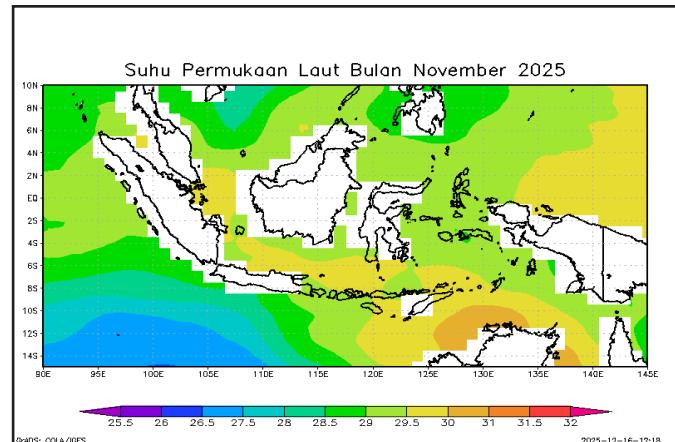
Kelembapan udara setiap lapisan ketinggian berpengaruh terhadap kondisi cuaca di permukaan bumi.



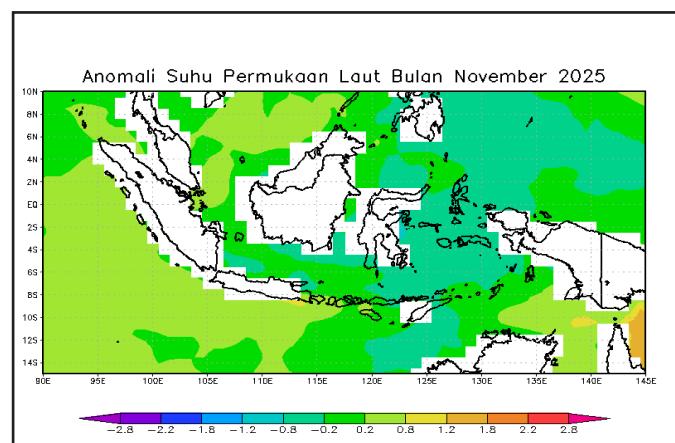
Kondisi kelembapan udara di wilayah Kalimantan Barat selama bulan November di lapisan 925 – 500 mb berada pada nilai 60 - 90% yang dikategorikan cukup basah. Berdasarkan nilai kelembapan ini, dapat diketahui bahwa jenis-jenis awan yang dominan berpotensi terbentuk di wilayah Kalimantan Barat adalah jenis awan rendah hingga tinggi.

ANALISIS SUHU PERMUKAAN LAUT INDONESIA

Suhu permukaan laut wilayah Indonesia berperan penting dalam mengatur distribusi uap air di wilayah atmosfer Indonesia. Hal ini tidak terlepas dari kondisi wilayah Indonesia yang merupakan wilayah kepulauan yang dikelilingi oleh lautan sehingga lautan berperan cukup penting dalam kontribusi mengendalikan kondisi cuaca di wilayah Indonesia. Selain itu, wilayah Indonesia yang berada pada garis Ekuator menyebabkan intensitas radiasi matahari yang diterima di wilayah ini cukup tinggi sehingga menyebabkan energi panas yang membantu proses penguapan di lautan.



Suhu permukaan laut di wilayah perairan Kalimantan Barat pada Bulan November berada pada rentang 29 - 30°C dan anomali suhu permukaan laut di wilayah perairan Kalimantan Barat senilai -0.8 – 0.2°C. Hal ini mengindikasikan bahwa suhu permukaan laut di wilayah perairan Kalimantan Barat cukup hangat sehingga berpengaruh terhadap proses pembentukan awan di wilayah Kalimantan Barat. Namun, anomali suhu permukaan laut di wilayah perairan Kalimantan Barat menunjukkan adanya kecenderungan penurunan suhu permukaan laut yang terjadi di Bulan November dibandingkan dengan kondisi normalnya.



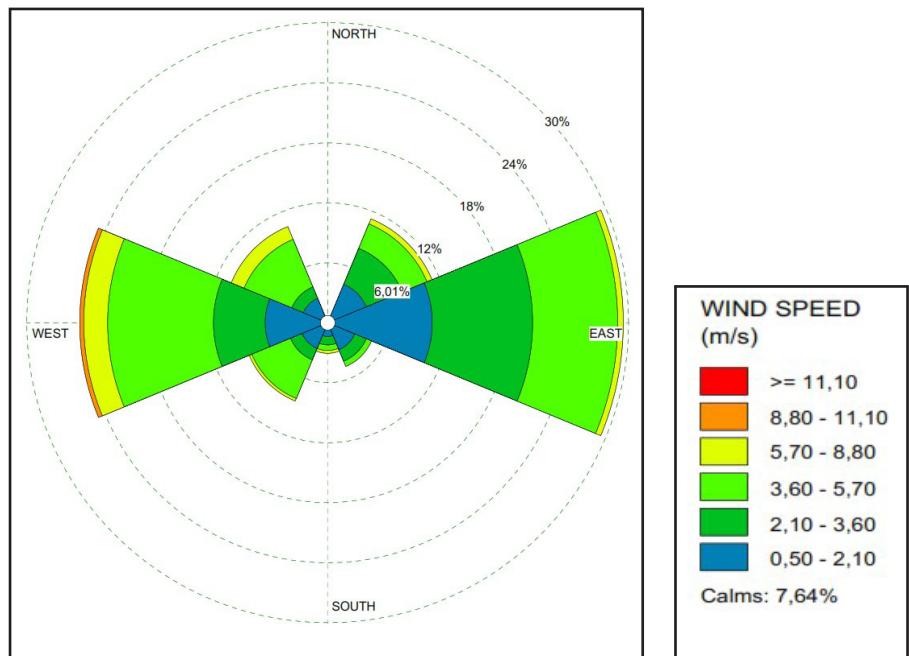
ANALISIS SKALA LOKAL

BULAN NOVEMBER 2025

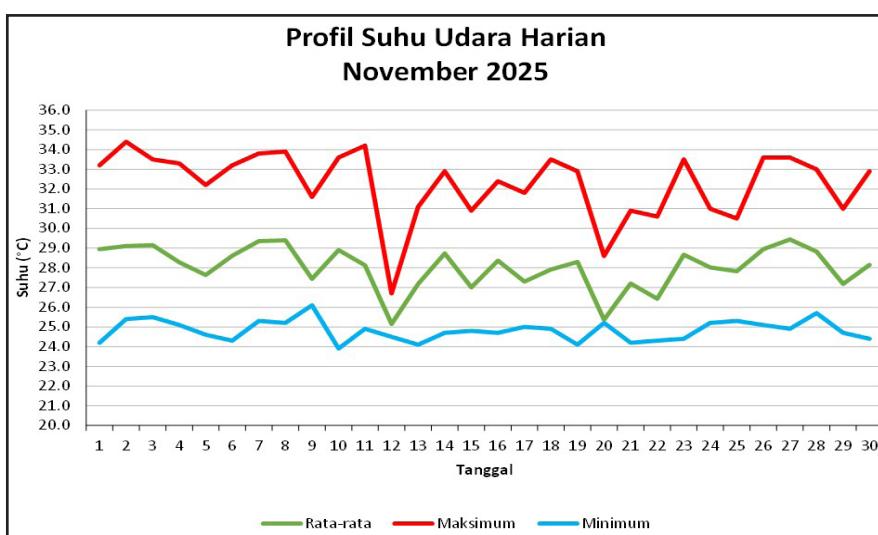
Analisis cuaca skala lokal diperlukan untuk mengetahui kondisi cuaca dominan yang terjadi pada suatu wilayah seperti Kabupaten Ketapang.

ANGIN

Pengolahan data angin di wilayah Kabupaten Ketapang bulan November 2025 menunjukkan bahwa dominasi kondisi angin berasal dari arah Timur dengan presentase sebesar 29.49 % dan kecepatan 1.5 – 7.5 km/jam. Kecepatan angin dominan *calm* dengan presentase 7.6 %, sedangkan kecepatan angin maksimum yang tercatat pada bulan November 2025 sebesar 33 knots atau 61 km/jam terjadi pada tanggal 18 November 2025.



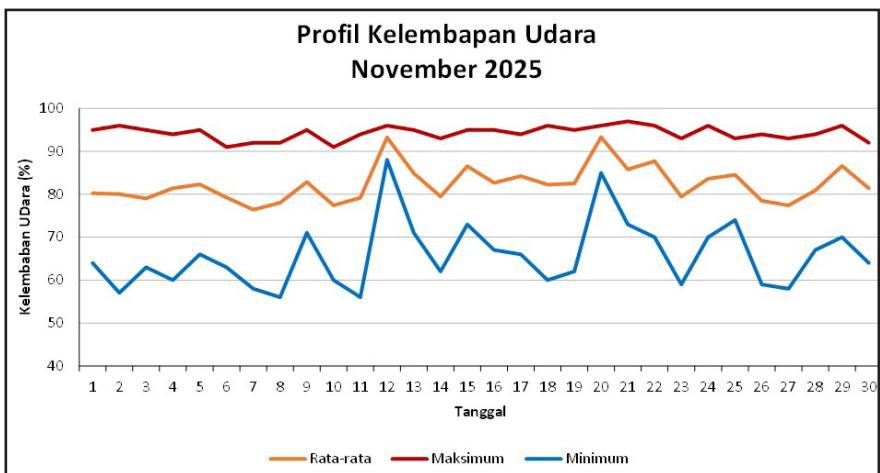
SUHU UDARA



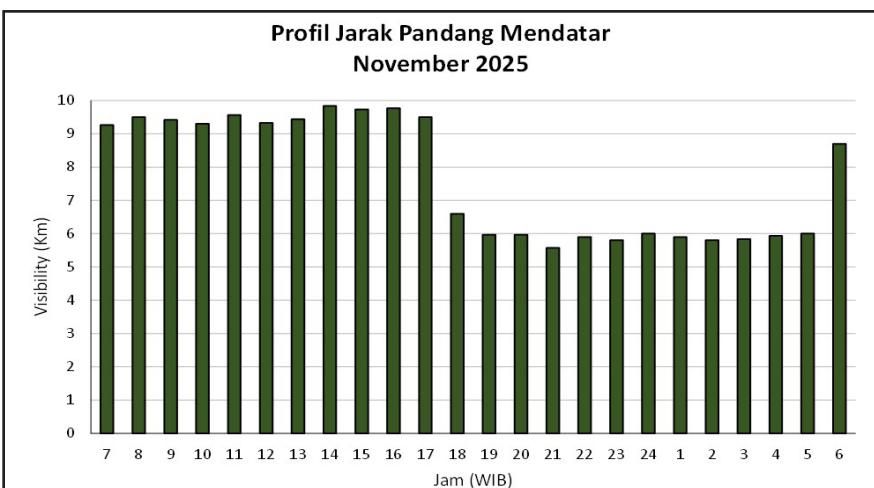
Rata-rata suhu udara harian yang tercatat pada bulan November 2025 di Stasiun Meteorologi Rahadi Oesman Ketapang berkisar antara 25.2 – 29.4 °C. Suhu udara tertinggi harian yang terjadi antara pukul 10.00 – 15.00 WIB berkisar antara 26.7 – 34.4 °C, sedangkan suhu udara terendah harian terjadi antara pukul 03.00 – 07.00 WIB yang berkisar antara 23.9 – 26.1 °C. Suhu udara maksimum tertinggi pada bulan November 2025 terjadi pada tanggal 2 November 2025, sedangkan suhu udara minimum terendah terjadi pada tanggal 10 November 2025.

KELEMBAPAN UDARA

Kelembapan udara rata-rata harian yang tercatat di Stasiun Meteorologi Rahadi Oesman Ketapang pada bulan November 2025 berkisar antara 76 – 93 %. Kelembapan udara maksimum harian bulan November 2025 berkisar antara 91 – 97 % dengan kelembapan tertinggi tercatat pada tanggal 21 November 2025, sedangkan kelembapan udara minimum harian yang tercatat berkisar antara 56 – 88 % dengan kelembapan udara terendah tercatat pada tanggal 8 dan 11 November 2025.



JARAK PANDANG MENDATAR

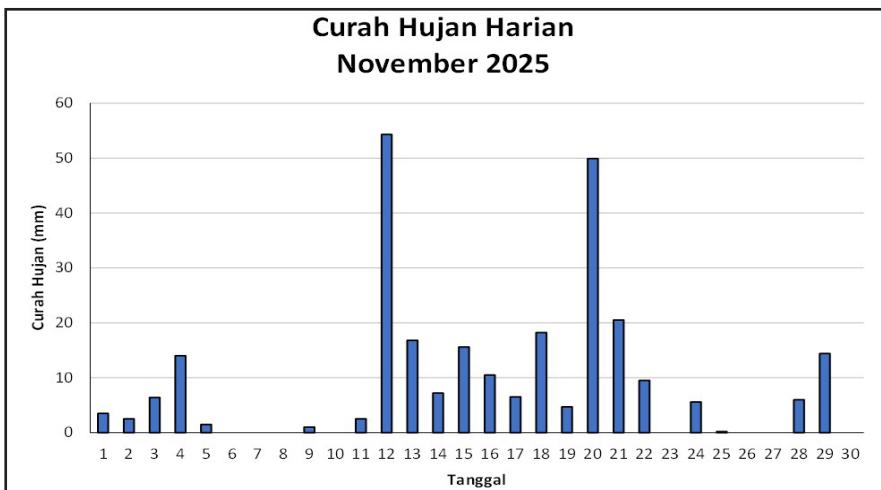


Jarak pandang terendah pada bulan November 2025 tercatat 700 meter pada tanggal 16 dan 21 November 2025 akibat terjadinya hujan lebat.

Jarak pandang mendatar pada bulan November 2025 pada pukul 06.00 – 18.00 WIB yang tercatat di Stasiun Meteorologi Rahadi Oesman Ketapang secara umum di atas 6 km dan pada pukul 19.00 – 05.00 WIB secara umum 6 km.



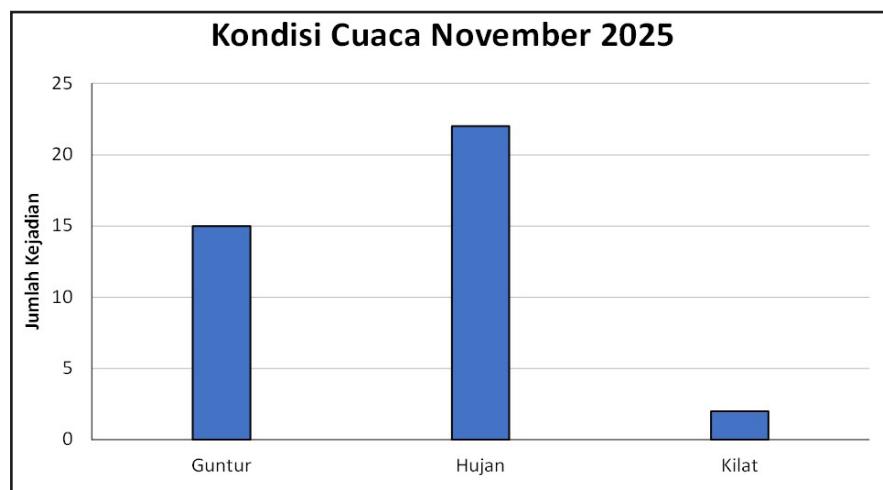
CURAH HUJAN



Jumlah curah hujan harian pada bulan November 2025 sebanyak 271 mm, dengan 22 hari hujan. Curah hujan tertinggi tercatat pada tanggal 12 November 2025 dengan jumlah 54 mm. Potensi terjadinya hujan dengan intensitas ringan hingga lebat yang dapat disertai petir/guntur dan angin kencang dengan durasi singkat masih berlaku untuk wilayah Kabupaten Ketapang dan Kayong Utara.

KEJADIAN CUACA

Kondisi cuaca yang terjadi pada bulan November 2025 yaitu, cerah, berawan, guntur, hujan dan kilat. Tercatat 22 hari kejadian hujan dengan intensitas ringan hingga lebat, 15 hari kejadian guntur dan 2 hari kejadian kilat.



KALENDER CUACA

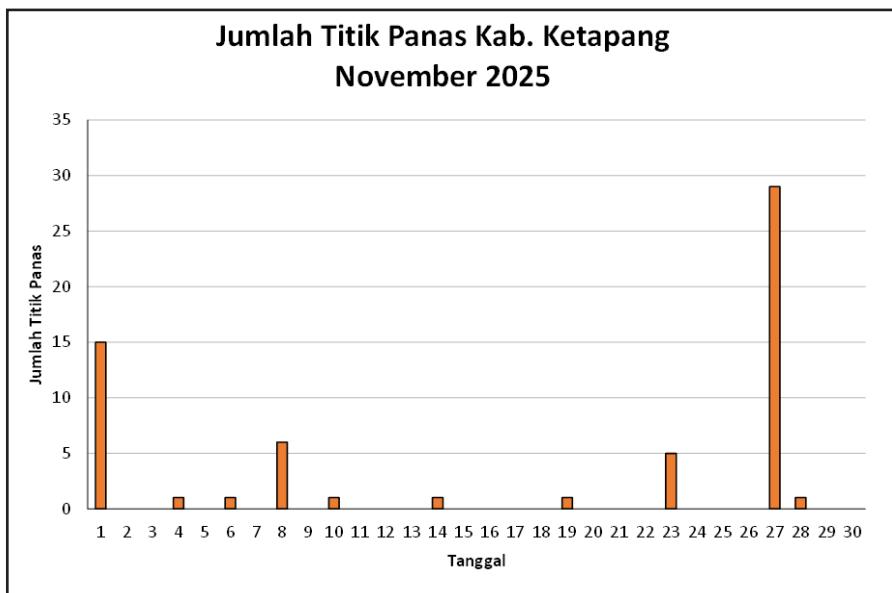
Kalender Cuaca November 2025

SABTU			MINGGU			SENIN			SELASA			RABU			KAMIS			JUMAT		
1	Cuaca		2	Cuaca		3	Cuaca		4	Cuaca		5	Cuaca		6	Cuaca		7	Cuaca	
Suhu (°C)	Guntur	RH (%)	Suhu (°C)	Hujan	RH (%)	Suhu (°C)	Guntur	RH (%)	Suhu (°C)	Hujan	RH (%)	Suhu (°C)	Guntur	RH (%)	Suhu (°C)	Guntur	RH (%)	Suhu (°C)	Guntur	RH (%)
33.2	Hujan	95	34.4	Hujan	96	33.5	Guntur	95	33.3	Hujan	94	32.2	Guntur	95	33.2	Cuaca	91	33.8	Cuaca	92
24.2		64	25.4		57	25.5	Hujan	63	25.1	Hujan	60	24.6	Hujan	66	24.3	Hujan	63	25.3	Hujan	58
8	Cuaca		9	Cuaca		10	Cuaca		11	Cuaca		12	Cuaca		13	Cuaca		14	Cuaca	
Suhu (°C)		RH (%)	Suhu (°C)	Guntur	RH (%)	Suhu (°C)		RH (%)	Suhu (°C)	Hujan	RH (%)	Suhu (°C)	Hujan	RH (%)	Suhu (°C)	Hujan	RH (%)	Suhu (°C)	Hujan	RH (%)
33.9		92	31.6	Guntur	95	33.6		60	34.2	Hujan	94	26.7	Hujan	96	31.1	Hujan	95	32.9	Hujan	93
25.2		56	26.1	Hujan		23.9			24.9		56	24.5		88	24.1		71	24.7		62
15	Cuaca		16	Cuaca		17	Cuaca		18	Cuaca		19	Cuaca		20	Cuaca		21	Cuaca	
Suhu (°C)	Guntur	RH (%)	Suhu (°C)	Hujan	RH (%)	Suhu (°C)	Guntur	RH (%)	Suhu (°C)	Hujan	RH (%)	Suhu (°C)	Guntur	RH (%)	Suhu (°C)	Hujan	RH (%)	Suhu (°C)	Guntur	RH (%)
30.9	Hujan	95	32.4	Hujan	95	31.8	Guntur	94	33.5	Hujan	96	32.9	Guntur	95	28.6	Hujan	96	30.9	Guntur	97
24.8		73	24.7		67	25	Hujan	66	24.9	Hujan	60	24.1	Hujan	62	25.2		85	24.2		73
22	Cuaca		23	Cuaca		24	Cuaca		25	Cuaca		26	Cuaca		27	Cuaca		28	Cuaca	
Suhu (°C)	Guntur	RH (%)	Suhu (°C)	Guntur	RH (%)	Suhu (°C)	Hujan	RH (%)	Suhu (°C)	Hujan	RH (%)	Suhu (°C)	Hujan	RH (%)	Suhu (°C)	Hujan	RH (%)	Suhu (°C)	Guntur	RH (%)
30.6	Hujan	96	33.5	Guntur	93	34.4	Guntur	93	31	Hujan	96	30.5	Hujan	93	25.3	Hujan	93	33	Guntur	94
24.3		70	24.4		59	25.2		70	25.3		74	25.1		59	24.9		58	25.7		67
29	Cuaca		30	Cuaca																
Suhu (°C)	Guntur	RH (%)	Suhu (°C)	Hujan	RH (%)															
31	Hujan	96	32.9	Hujan	92															
24.7		70	24.4		64															

TITIK PANAS (*Hotspot*)

Titik panas merupakan salah satu indikator adanya suhu yang relatif tinggi di suatu wilayah terhadap lingkungannya berdasarkan ambang batas suhu tertentu yang terpantau oleh satelit penginderaan jauh.

TITIK PANAS PERKECAMATAN DI KABUPATEN KETAPANG					
No	Nama Kecamatan	Tingkat Kepercayaan			Jumlah
		Rendah	Sedang	Tinggi	
1	Air Upas	0	4	0	4
2	Benua Kayong	0	0	0	0
3	Delta Pawan	0	0	0	0
4	Hulu Sungai	0	0	0	0
5	Jelai Hulu	0	3	0	3
6	Kendawangan	0	5	0	5
7	Manis Mata	0	1	0	1
8	Marau	0	4	0	4
9	Matan Hilir Selatan	0	2	0	2
10	Matan Hilir Utara	0	0	0	0
11	Muara Pawan	0	0	0	0
12	Nanga Tayap	0	2	0	2
13	Pemahan	0	2	0	2
14	Sandai	0	8	0	8
15	Simpang Dua	0	1	0	1
16	Simpang Hulu	0	2	0	2
17	Singkup	0	0	0	0
18	Sungai Laur	0	1	0	1
19	Sungai Melayu Rayak	0	1	0	1
20	Tumbang Titi	0	5	0	5
JUMLAH		0	41	0	41



Titik panas yang terjadi pada bulan November 2025 di wilayah Kabupaten Ketapang tercatat sebanyak 41 titik dengan tingkat kepercayaan sedang.

Jumlah titik panas tersebar di empat belas kecamatan Kabupaten Ketapang. Lokasi dengan titik panas terbanyak berada di Kecamatan Sandai dengan titik panas tercatat sebanyak delapan titik dengan tingkat kepercayaan sedang.

Titik panas terbanyak yang tercatat dalam satu hari terjadi pada tanggal 27 November 2025 dengan jumlah 29 titik dengan tingkat kepercayaan sedang.

TITIK PANAS PERKECAMATAN DI KABUPATEN KAYONG UTARA					
No	Nama Kecamatan	Tingkat Kepercayaan			Jumlah
		Rendah	Sedang	Tinggi	
1	Pulau Maya	0	1	0	1
2	Pulau Karimata	0	0	0	0
3	Seponti	0	0	0	0
4	Simpang Hilir	0	0	0	0
5	Sukadana	0	0	0	0
6	Teluk Batang	0	0	0	0
JUMLAH		0	1	0	1

Pada bulan November 2025 tercatat satu titik panas yang tercatat terjadi di wilayah Kabupaten Kayong Utara.

Jumlah titik panas di Kabupaten Kayong Utara pada bulan November 2025 tercatat pada satu kecamatan yaitu Kecamatan Pulau Maya sebanyak satu titik panas.



Titik panas panas yang tercatat terjadi pada tanggal 27 November 2025 dengan tingkast kepercayaan sedang.

KEJADIAN CUACA EKSTREM

BULAN NOVEMBER 2025



HUJAN LEBAT-SANGAT LEBAT

Di atas 50 mm

DAS I : NIHIL

DAS II : 12 Nov 2025 (54 mm)

DAS III : NIHIL



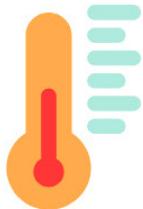
ANGIN KENCANG

Di atas 46,2 km/jam

DAS I : NIHIL

DAS II : 18 Nov 2025 (61 km/jam)

DAS III : NIHIL



SUHU EKSTREM

Di atas 35 °C

DAS I : NIHIL

DAS II : NIHIL

DAS III : NIHIL



JARAK PANDANG

Di bawah 1 km

DAS I : NIHIL

DAS II : 12 Nov 2025 (800 m)

16 Nov 2025 (700 m)

18 Nov 2025 (800 m)

DAS III : 21 Nov 2025 (700 m)

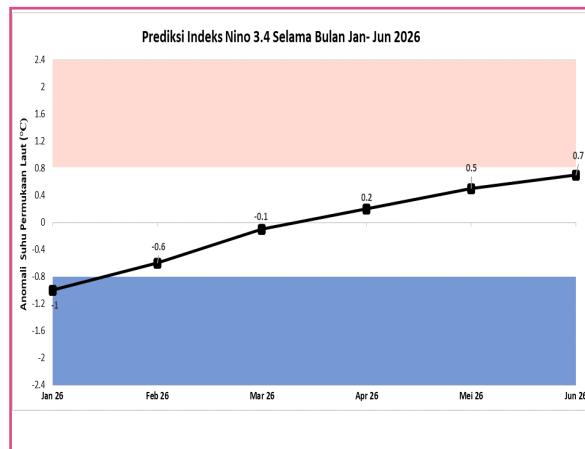


STASIUN METEOROLOGI RAHADI OESMAN KETAPANG

PROSPEK CUACA TIGA BULAN KEDEPAN

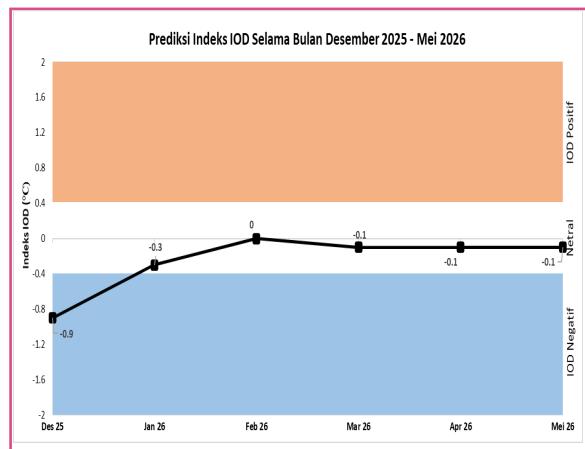
Prospek atau prakiraan cuaca tiga bulan ke depan merupakan gambaran hasil prakiraan kondisi cuaca bulanan selama periode tiga bulan yakni bulan Januari s.d Maret 2026. Gambaran prospek cuaca tersebut didasarkan pada prakiraan indikator-indikator pengendali cuaca seperti fenomena ENSO, *Dipole Mode* dan Suhu Permukaan Laut (SPL).

PRAKIRAAN ENSO



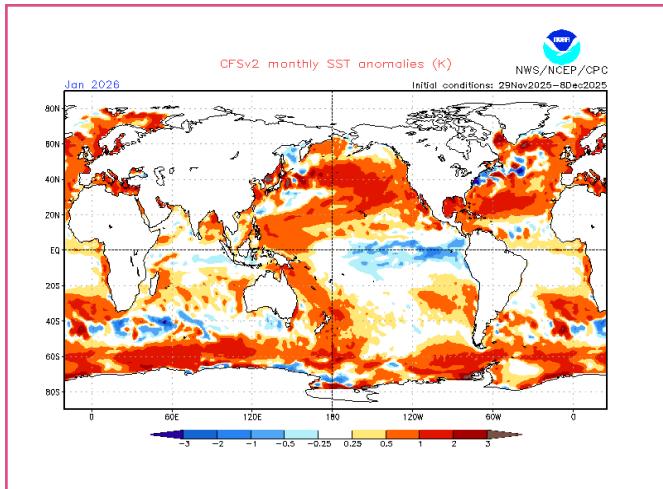
Berdasarkan grafik indeks ENSO di atas menunjukkan bahwa anomali Nino 3.4 bergerak dari -1.2°C pada Januari 2026 menjadi -0.6°C pada Februari 2026. Pada bulan Januari kategori *La Niña* lemah, kondisi ini umumnya bersamaan dengan periode Monsun Asia yang aktif sehingga peluang curah hujan di Ketapang cenderung lebih tinggi. Pada Maret 2026, nilai indeks melemah ke -0.1°C yang berada pada fase netral. pada fase ini pengaruh *La Niña* mulai berkurang.

PRAKIRAAN IOD



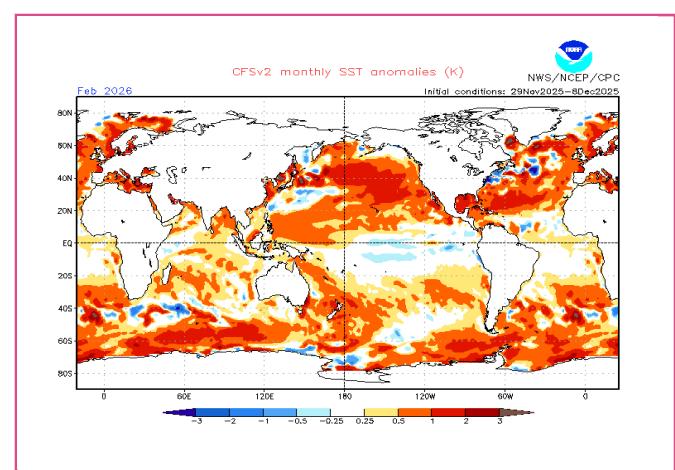
Berdasarkan grafik prediksi Indeks IOD (*Indian Ocean Dipole*) menunjukkan indeks IOD bergerak dari -0.1°C pada Januari 2026, yang masih berada pada kategori IOD netral, kemudian meningkat menjadi -0.2°C pada Februari 2026 yang menandai kondisi netral, pada dua bulan ini pengaruh IOD netral umumnya situasi cuaca yang relatif seimbang dengan peluang hujan yang bergantung pada dinamika lokal dan kekuatan monsun yang berangsur melemah. Rentang nilai yang cenderung mendatar setelah memasuki fase netral menunjukkan bahwa IOD tidak memberikan tekanan signifikan terhadap pola hujan wilayah Indonesia, sehingga selama Januari hingga Maret, kondisi hujan di Ketapang lebih stabil dibanding bulan-bulan awal.

PRAKIRAAN SUHU PERMUKAAN LAUT

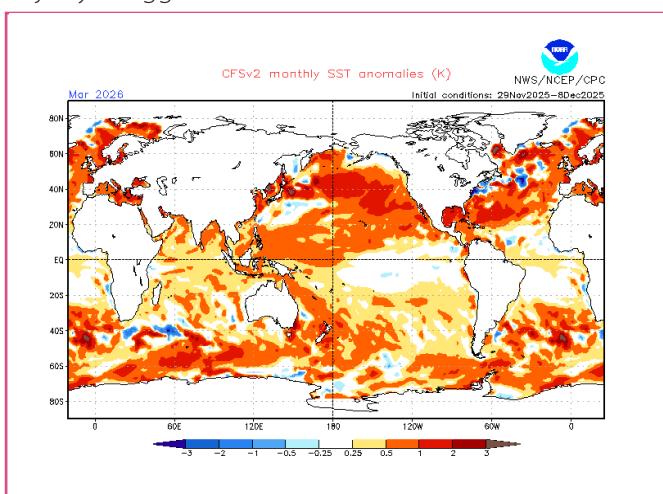


PRAKIRAAN kondisi anomali SPL bulan Januari 2026 di perairan Ketapang berada pada kisaran -0.25 hingga $+0.5^{\circ}\text{C}$, yang menunjukkan kondisi normal hingga hangat, sehingga penguapan dan pembentukan awan berada pada tingkat yang meningkat periode bulan Januari 2026. Perairan Samudra Hindia bagian timur berada pada kisaran -0.5 hingga $+0.25^{\circ}\text{C}$, yang mencerminkan kondisi dingin, berpotensi berkurangnya suplai uap air dari arah barat Indonesia. Sementara itu, Samudra Pasifik bagian barat menunjukkan anomali -0.5 hingga $+1.0^{\circ}\text{C}$, termasuk kategori hangat, mengindikasikan keberadaan *La Niña*. Dengan demikian, wilayah Ketapang berpotensi mengalami curah hujan yang relatif tinggi pada bulan ini.

Kondisi anomali SPL perairan Ketapang dan Samudera Hindia selama bulan Februari 2026 di perairan Ketapang berada pada kisaran $+0.25$ hingga $+0.5^{\circ}\text{C}$, yang masih mencerminkan kondisi hangat. Perairan Samudra Hindia bagian timur berada pada anomali -0.25 hingga $+0.25^{\circ}\text{C}$, termasuk kategori netral, yang tidak memberikan tambahan uap air dari arah barat. Samudra Pasifik bagian tengah memperlihatkan kondisi -0.5 hingga -1.0°C , masuk kategori dingin, menunjukkan *La Niña* yang melemah. Dengan susunan kondisi ini, dorongan kelembapan dari Samudra Hindia berkurang, tetapi dukungan dari Pasifik masih cukup kuat. Akibatnya, wilayah Ketapang tetap berpeluang mengalami curah hujan yang tinggi.



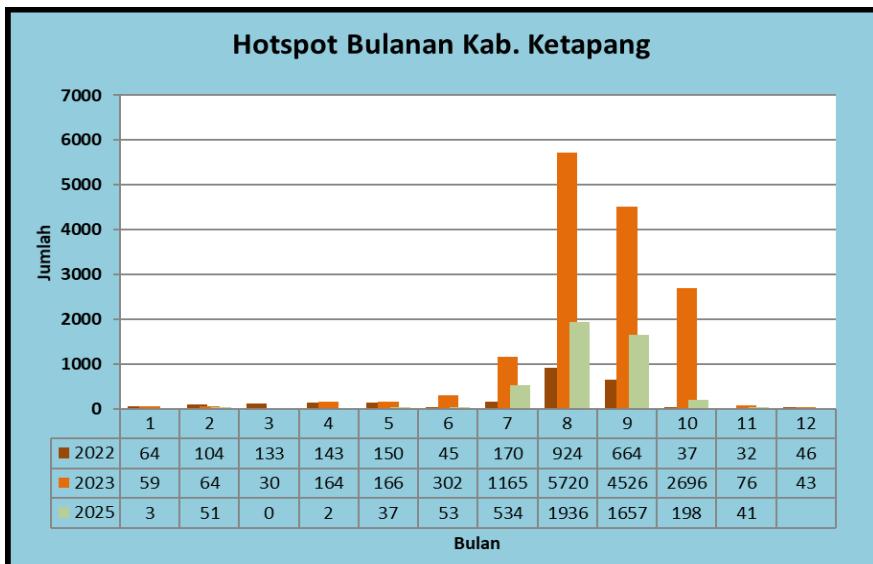
Kondisi anomali SPL pada bulan Maret 2026 di wilayah perairan Ketapang menunjukkan anomali $+0.25$ hingga $+1.0^{\circ}\text{C}$, termasuk kategori hangat, sehingga potensi penguapan lokal meningkat dan dapat memperkuat pembentukan awan hujan. Perairan Samudra Hindia bagian timur berada pada kisaran $+0.25$ hingga $+1.0^{\circ}\text{C}$, juga tergolong hangat, yang mendukung tambahan suplai uap air dari sektor barat Indonesia. Sementara itu, Samudra Pasifik bagian tengah mencatat anomali -0.25 hingga -0.5°C , tergolong agak dingin, menandakan pengaruh *La Niña* lemah. Kombinasi laut yang hangat di sekitar Indonesia dan kondisi dingin di Pasifik tengah memperkuat peluang pertumbuhan awan.



KESIMPULAN : Secara umum pada bulan Januari 2026 hingga Maret 2026, kondisi anomali suhu permukaan laut di perairan Ketapang dan sekitarnya menunjukkan pola yang tetap mendukung curah hujan tinggi meskipun dengan intensitas yang bervariasi.

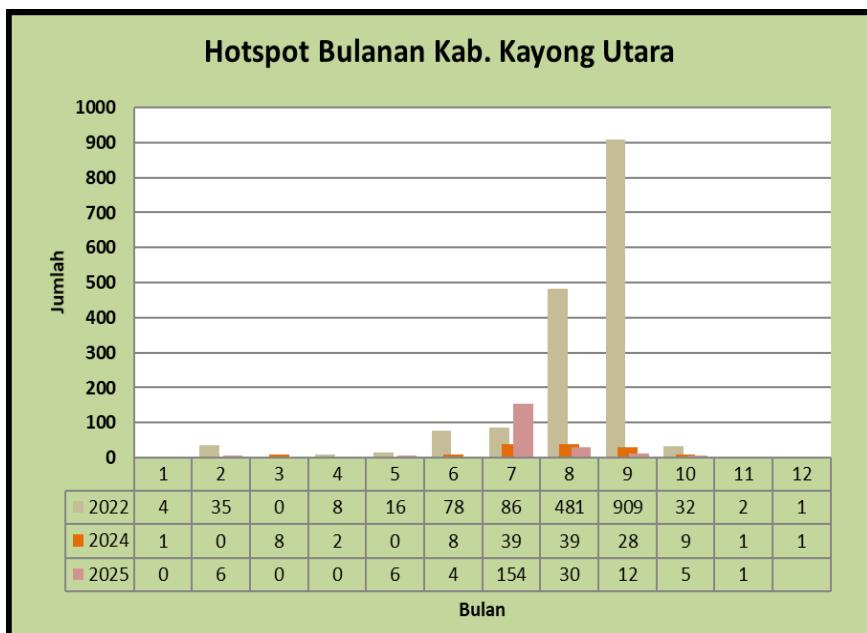
POTENSI KEMUDAHAN KEBAKARAN HUTAN DAN LAHAN

Wilayah Kabupaten Ketapang dan Kabupaten Kayong Utara merupakan bagian dari Provinsi Kalimantan Barat yang sangat berpotensi terjadinya karhutla sehingga pemantauan sangat perlu dilakukan.



Pemantauan titik panas di wilayah Kabupaten Ketapang bulan November 2025 tercatat sebanyak 41 titik. Hal tersebut akibat cuaca yang didominasi berawan dan hujan di Kabupaten Ketapang menyebabkan titik panas yang terdeteksi menurun secara drastis dibandingkan bulan sebelumnya. Intensitas hujan diprakirakan akan terus mengalami peningkatan pada bulan Desember 2025 hingga Januari 2026 dan cuaca diprakirakan dominan berawan hingga hujan.

Berdasarkan prakiraan tersebut, potensi karhutla akan semakin menurun akibat meningkatnya intensitas hujan pada bulan berikutnya. Akan tetapi, kegiatan pengamatan, pemantauan, dan mitigasi terkait titik panas yang dapat berpotensi sebagai indikasi terjadinya karhutla harus tetap dilakukan, hal ini perlu dilakukan sebagai antisipasi saat terjadi hari tanpa hujan dengan kondisi cuaca dominan cerah berawan pada wilayah Kabupaten Ketapang.



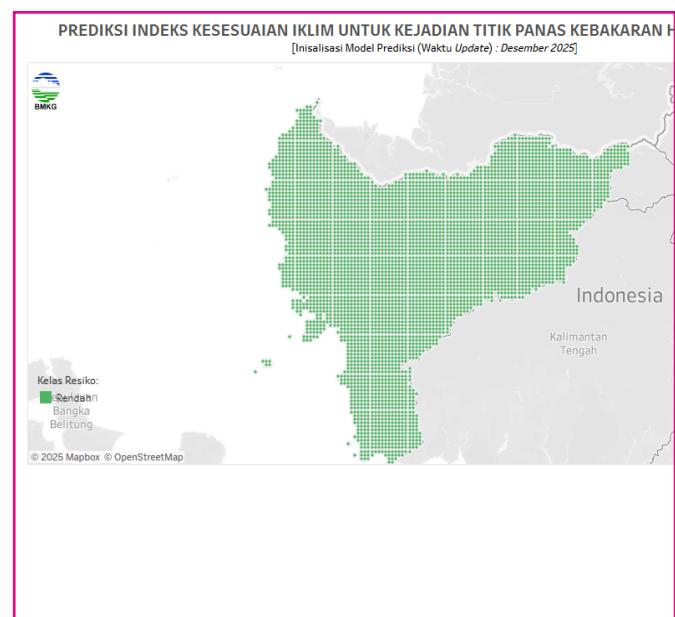
Pemantauan titik panas di wilayah Kabupaten Kayong Utara bulan November 2025 tercatat sebanyak 1 titik. Hal tersebut akibat cuaca yang sudah memasuki musim hujan di Kabupaten Kayong Utara menyebabkan titik panas yang terdeteksi mengalami penurunan yang signifikan. Intensitas hujan diprakirakan akan mengalami peningkatan pada bulan Desember 2025 hingga Januari 2026 dan cuaca diprakirakan dominan berawan hingga hujan. Berdasarkan prakiraan tersebut, potensi karhutla akan menurun akibat meningkatnya intensitas hujan pada bulan berikutnya.

Akan tetapi, kegiatan pengamatan, pemantauan, dan mitigasi terkait titik panas yang dapat berpotensi sebagai indikasi terjadinya karhutla harus tetap dilakukan, hal ini perlu dilakukan sebagai antisipasi saat terjadi hari tanpa hujan dengan kondisi cuaca dominan cerah berawan pada wilayah Kabupaten Kayong Utara.

Prakiraan potensi adanya *hotspot* (titik panas) pada suatu wilayah dapat diperkirakan berdasarkan indeks klimatologi pada suatu wilayah. Prakiraan kemungkinan adanya *hotspot* dibagi menjadi tiga kategori yaitu *high* (tinggi), *moderate* (menengah), dan *low* (rendah). Prakiraan potensi adanya titik panas untuk tiga bulan kedepan dapat dijelaskan sebagai berikut.

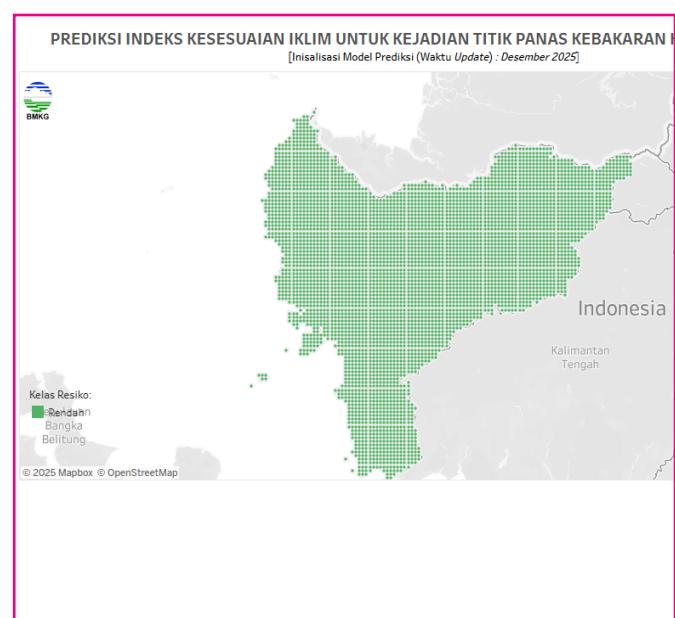
Potensi *hotspot* (titik panas) pada bulan Januari 2026, untuk wilayah Kabupaten Ketapang dan Kayong Utara menunjukkan potensi dengan kategori rendah. Curah hujan diprakirakan akan meningkat di bulan Januari 2026. Namun, pemantauan dan pencegahan titik panas dapat terus dilakukan dengan memperhatikan prakiraan cuaca. Berikut daerah yang memiliki potensi *hotspot* kategori menengah hingga tinggi di bulan Januari 2026:

No	Kabupaten	Kecamatan	Resiko
		NIHIL	



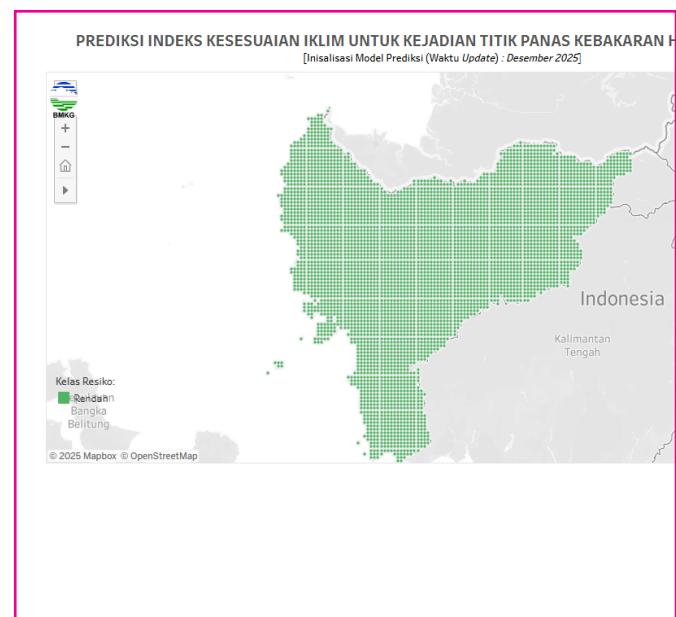
Potensi *hotspot* (titik panas) pada bulan Februari 2026, untuk wilayah Kabupaten Ketapang dan Kayong Utara menunjukkan potensi dengan kategori rendah. Curah hujan diprakirakan akan meningkat di bulan Februari 2026. Namun, pemantauan dan pencegahan titik panas dapat terus dilakukan dengan memperhatikan prakiraan cuaca. Berikut daerah yang memiliki potensi *hotspot* kategori menengah hingga tinggi di bulan Februari 2026:

No	Kabupaten	Kecamatan	Resiko
		NIHIL	



Potensi *hotspot* (titik panas) pada bulan Maret 2026, untuk wilayah Kabupaten Ketapang dan Kayong Utara menunjukkan potensi dengan kategori rendah. Curah hujan diprakirakan akan meningkat di bulan Maret 2026. Namun, pemantauan dan pencegahan titik panas dapat terus dilakukan dengan memperhatikan prakiraan cuaca. Berikut daerah yang memiliki potensi hotspot kategori menengah hingga tinggi di bulan Maret 2026:

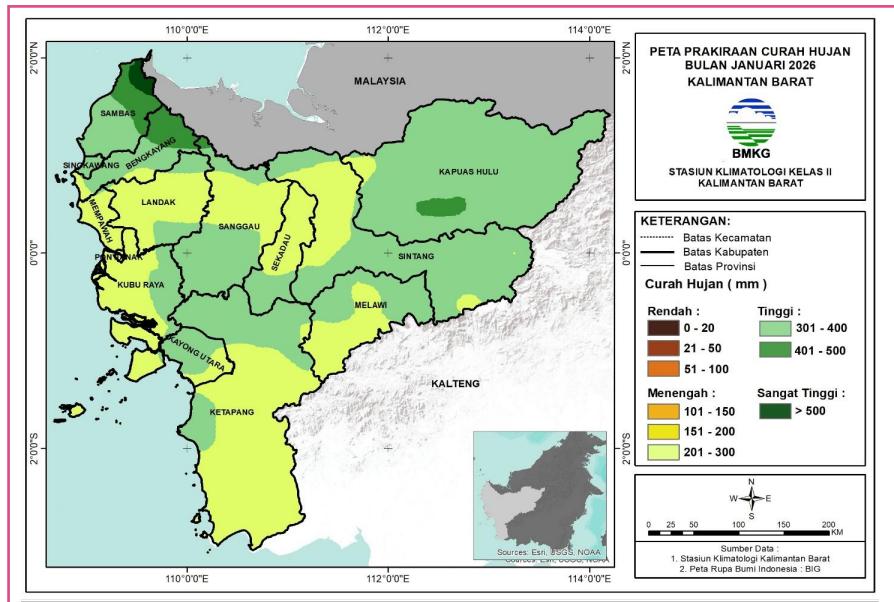
No	Kabupaten	Kecamatan	Resiko
		NIHIL	



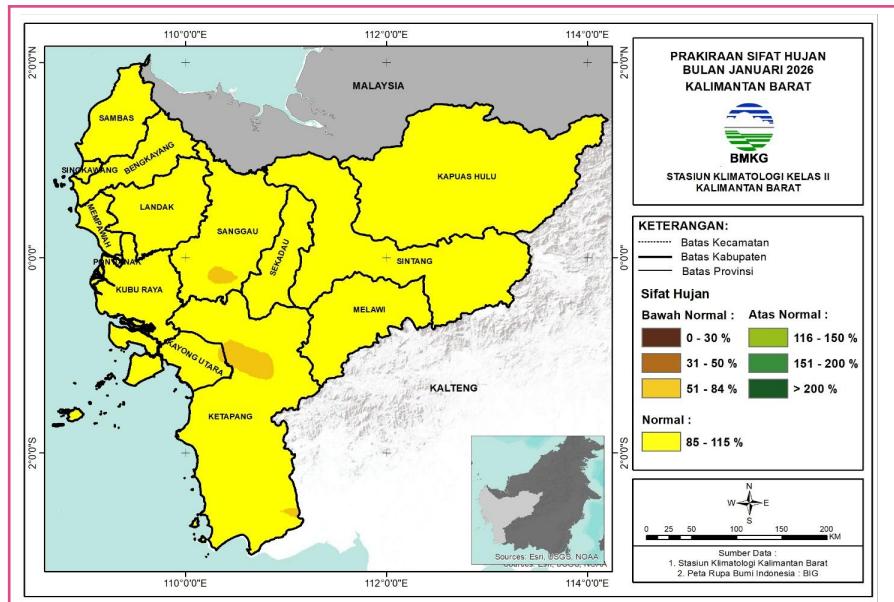
Prakiraan curah hujan dikategorikan menjadi empat, yaitu rendah (di bawah 100 mm), menengah (101 mm - 300 mm), tinggi (301 mm - 400 mm), dan sangat tinggi (401 mm - lebih dari 500 mm).

Prakiraan sifat hujan dikategorikan menjadi tiga, yaitu bawah normal, normal, dan atas normal.

PRAKIRAAN CURAH HUJAN DAN SIFAT HUJAN BULAN JANUARI 2026



Prakiraan curah hujan pada wilayah Kalimantan Barat bulan Januari 2026 menunjukkan potensi curah hujan yang terjadi sebesar 200 – >500 mm dengan kategori menengah hingga sangat tinggi.



Prakiraan sifat hujan wilayah Kalimantan Barat bulan Januari 2026 menunjukkan sifat hujan normal hingga atas normal (50-150%) terhadap nilai normalnya.

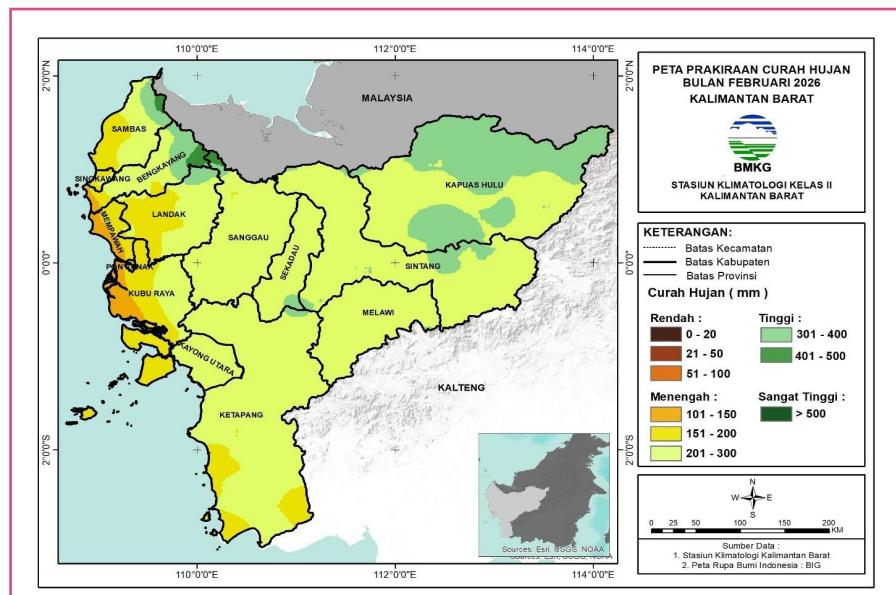
No	Nama Kecamatan	Curah Hujan (mm)	Kategori	Sifat Hujan
1	Air Upas	201 – 300	Menengah	Normal
2	Benua Kayong	201 – 400	Menengah - Tinggi	Normal
3	Delta Pawan	301 – 400	Tinggi	Normal
4	Hulu Sungai	201 – 400	Menengah - Tinggi	Normal
5	Jelai Hulu	201 – 300	Menengah	Normal
6	Kendawangan	201 – 300	Menengah	Normal – Atas Normal
7	Manismata	201 – 300	Menengah	Normal
8	Marau	201 – 300	Menengah	Normal
9	Matan Hilir Selatan	201 – 400	Menengah - Tinggi	Normal
10	Matan Hilir Utara	201 – 400	Menengah - Tinggi	Normal
11	Muara Pawan	201 – 400	Menengah - Tinggi	Normal
12	Nanga Tayap	201 – 400	Menengah - Tinggi	Normal
13	Pemahan	201 – 300	Menengah	Normal
14	Sandai	201 – 300	Menengah	Normal
15	Simpang Dua	301 – 400	Tinggi	Normal
16	Simpang Hulu	301 – 400	Tinggi	Normal
17	Singkup	201 – 300	Menengah	Normal
18	Sungai Laur	201 – 400	Menengah - Tinggi	Normal
19	Sungai Melayu Rayak	201 – 300	Menengah	Normal
20	Tumbang Titi	201 – 300	Menengah	Normal

Curah hujan bulan Januari 2026 di wilayah Kabupaten Ketapang diprakirakan berkisar antara 201 – 400 mm dengan kategori menengah hingga tinggi dan bersifat normal hingga atas normal.

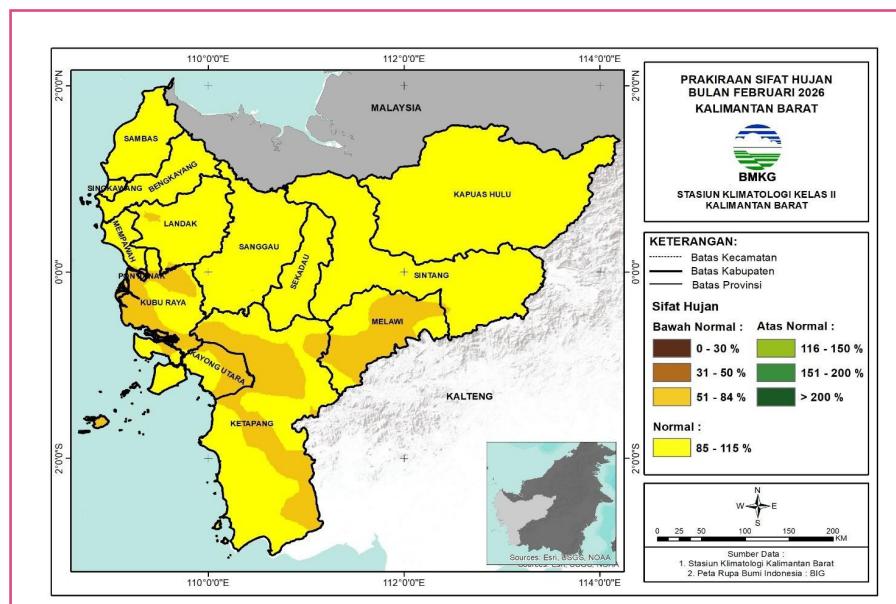
No	Nama Kecamatan	Curah Hujan (mm)	Kategori	Sifat Hujan
1	Pulau Karimata	201 – 300	Menengah	Normal
2	Pulau Maya	201 – 400	Menengah - Tinggi	Normal
3	Seponti	301 – 400	Tinggi	Normal
4	Simpang Hilir	201 – 400	Menengah - Tinggi	Normal
5	Sukadana	201 – 400	Menengah - Tinggi	Normal
6	Teluk Batang	301 – 400	Tinggi	Normal

Curah hujan bulan Januari 2026 di wilayah Kabupaten Kayong Utara diprakirakan berkisar antara 201 – 400 mm dengan kategori menengah hingga tinggi dan bersifat normal.

PRAKIRAAN CURAH HUJAN DAN SIFAT HUJAN BULAN FEBRUARI 2026



PRAKIRAAN curah hujan pada wilayah Kalimantan Barat bulan Februari 2026 menunjukkan potensi curah hujan terjadi sebesar 101 – 500 mm dengan kategori menengah hingga sangat tinggi.



PRAKIRAAN sifat hujan wilayah Kalimantan Barat bulan Februari 2026 menunjukkan sifat hujan bawah normal hingga normal (85-115%) terhadap nilai normalnya.

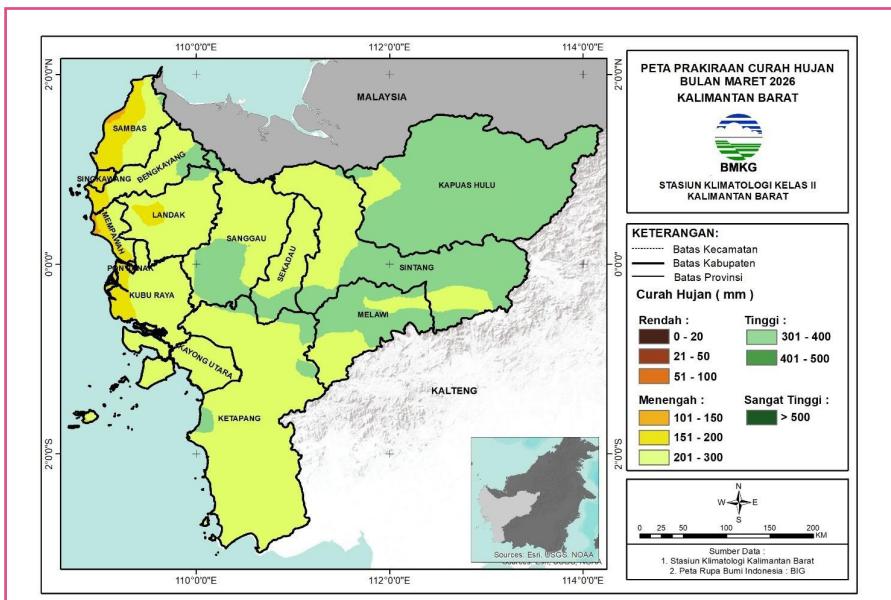
No	Nama Kecamatan	Curah Hujan (mm)	Kategori	Sifat Hujan
1	Air Upas	201 - 300	Menengah	Bawah Normal – Normal
2	Benua Kayong	201 - 300	Menengah	Bawah Normal – Normal
3	Delta Pawan	201 - 300	Menengah	Normal
4	Hulu Sungai	201 - 400	Menengah - Tinggi	Bawah Normal – Normal
5	Jelai Hulu	201 - 300	Menengah	Bawah Normal – Normal
6	Kendawangan	151 - 300	Menengah	Bawah Normal – Normal
7	Manis Mata	151 - 300	Menengah	Bawah Normal – Normal
8	Marau	201 - 300	Menengah	Bawah Normal – Normal
9	Matan Hilir Selatan	151 - 300	Menengah	Bawah Normal – Normal
10	Matan Hilir Utara	201 - 300	Menengah	Bawah Normal – Normal
11	Muara Pawan	201 - 300	Menengah	Normal
12	Nanga Tayap	201 - 300	Menengah	Bawah Normal – Normal
13	Pemahan	201 - 300	Menengah	Bawah Normal – Normal
14	Sandai	201 - 300	Menengah	Bawah Normal – Normal
15	Simpang Dua	201 - 300	Menengah	Bawah Normal
16	Simpang Hulu	201 - 300	Menengah	Bawah Normal – Normal
17	Singkup	201 - 300	Menengah	Normal
18	Sungai Laur	201 - 300	Menengah	Bawah Normal – Normal
19	Sungai Melayu Rayak	151 - 300	Menengah	Bawah Normal – Normal
20	Tumbang Titi	201 - 300	Menengah	Bawah Normal – Normal

Curah hujan bulan Februari 2026 di wilayah Kabupaten Ketapang diprakirakan berkisar antara 151 – 400 mm dengan kategori menengah hingga tinggi dan bersifat bawah normal hingga normal.

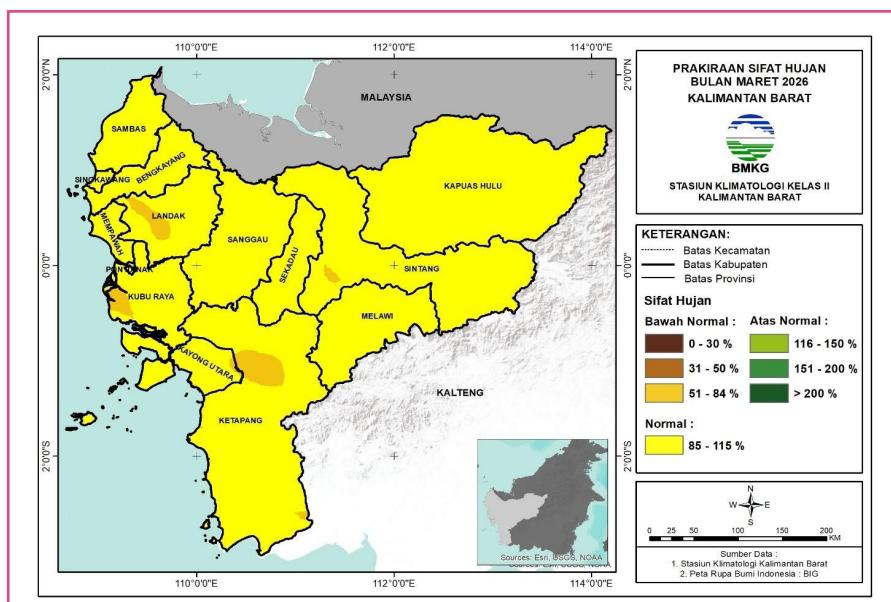
No	Nama Kecamatan	Curah Hujan (mm)	Kategori	Sifat Hujan
1	Pulau Karimata	151 - 200	Menengah	Bawah Normal – Normal
2	Pulau Maya	151 - 300	Menengah	Normal
3	Seponti	151- 300	Menengah	Bawah Normal – Normal
4	Simpang Hilir	201 - 300	Menengah	Bawah Normal – Normal
5	Sukadana	201 - 300	Menengah	Bawah Normal – Normal
6	Teluk Batang	151 - 300	Menengah	Normal

Curah hujan bulan Februari 2026 di wilayah Kabupaten Kayong Utara diprakirakan berkisar antara 151 – 300 mm dengan kategori menengah dan bersifat bawah normal hingga normal.

PRAKIRAAN CURAH HUJAN DAN SIFAT HUJAN BULAN MARET 2026



Prakiraan curah hujan pada wilayah Kalimantan Barat bulan Maret 2026 menunjukkan potensi curah hujan terjadi sebesar 101 – 400 mm dengan kategori menengah hingga tinggi.



Prakiraan sifat hujan wilayah Kalimantan Barat bulan Maret 2026 menunjukkan sifat hujan bawah normal hingga atas normal 50 – 150 terhadap nilai normalnya.

No	Nama Kecamatan	Curah Hujan (mm)	Kategori	Sifat Hujan
1	Air Upas	201 – 300	Menengah	Normal
2	Benua Kayong	201 – 300	Menengah	Normal
3	Delta Pawan	201 – 300	Menengah	Normal
4	Hulu Sungai	201 – 300	Menengah	Bawah Normal – Normal
5	Jelai Hulu	201 – 300	Menengah	Normal
6	Kendawangan	201 – 300	Menengah	Normal
7	Manis Mata	201 – 300	Menengah	Bawah Normal – Normal
8	Marau	201 – 300	Menengah	Normal
9	Matan Hilir Selatan	201 – 300	Menengah	Normal
10	Matan Hilir Utara	201 – 300	Menengah	Normal
11	Muara Pawan	201 – 300	Menengah	Normal – Atas Normal
12	Nanga Tayap	201 – 300	Menengah	Normal
13	Pemahan	201 – 300	Menengah	Normal
14	Sandai	201 – 300	Menengah	Bawah Normal – Normal
15	Simpang Dua	201 – 300	Menengah	Normal
16	Simpang Hulu	201 – 300	Menengah	Normal
17	Singkup	201 – 300	Menengah	Normal
18	Sungai Laur	201 – 300	Menengah	Bawah Normal – Normal
19	Sungai Melayu Rayak	201 – 300	Menengah	Normal
20	Tumbang Titi	201 – 300	Menengah	Normal

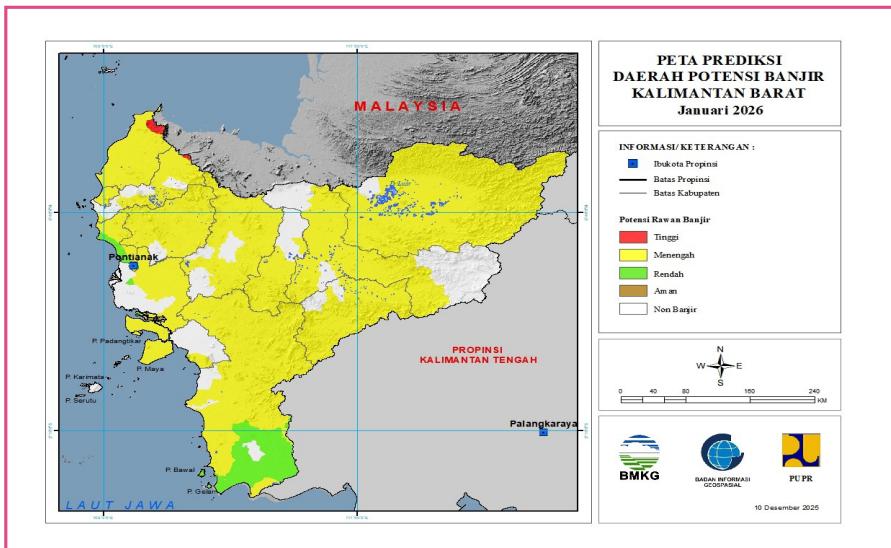
Bulan Maret 2026 curah hujan di wilayah Kabupaten Ketapang diprakirakan berkisar antara 201 – 300 mm dengan kategori menengah dan bersifat bawah normal hingga normal.

No	Nama Kecamatan	Curah Hujan (mm)	Kategori	Sifat Hujan
1	Pulau Karimata	151 – 300	Menengah	Normal
2	Pulau Maya	201 – 300	Menengah	Normal
3	Seponti	201 – 300	Menengah	Normal
4	Simpang Hilir	201 – 400	Menengah	Bawah Normal -Normal
5	Sukadana	201 – 300	Menengah	Normal
6	Teluk Batang	201 – 300	Menengah	Normal

Curah hujan bulan Maret 2026 di wilayah Kabupaten Kayong Utara diprakirakan berkisar antara 151 – 300 mm dengan kategori Menengah dan bersifat bawah normal hingga normal.

POTENSI BANJIR

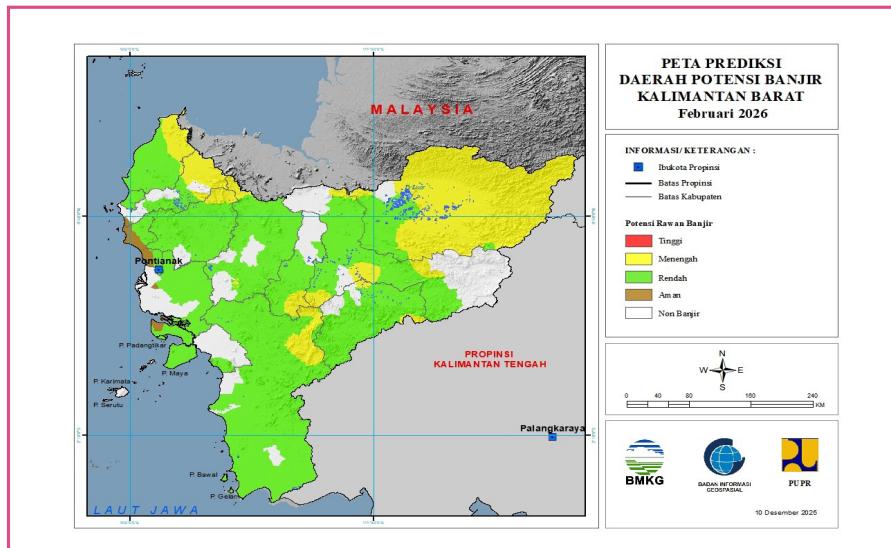
JANUARI 2026



Potensi banjir dengan kategori menengah hingga tinggi untuk wilayah Kabupaten Ketapang dan Kayong Utara bulan Januari 2026 ini berkaitan dengan prakiraan curah hujan dengan kategori menengah hingga tinggi pada bulan Januari 2026.

Tingkat Potensi Banjir Januari 2025		
Tinggi	Menengah	Rendah
Kayong Utara :-	Kayong Utara : Pulau Maya dan Sukadana.	Kayong Utara :-
Ketapang :-	Ketapang : Air Upas, Delta Pawan, Hulu Sungai, Jelai Hulu, Kendawangan, Manis Mata, Marau, Matan Hilir Selatan, Muara Pawan, Nanga Tayap, Pemahan, Sandai, Simpang Dua, Simpang Hulu, Sungai Laur, Sungai Melayu Rayak, dan Tumbang Titi	Ketapang : Air Upas, Delta Pawan, Jelai Hulu, Kendawangan, Manis Mata, Marau, dan Matan Hilir Selatan

FEBRUARI 2026

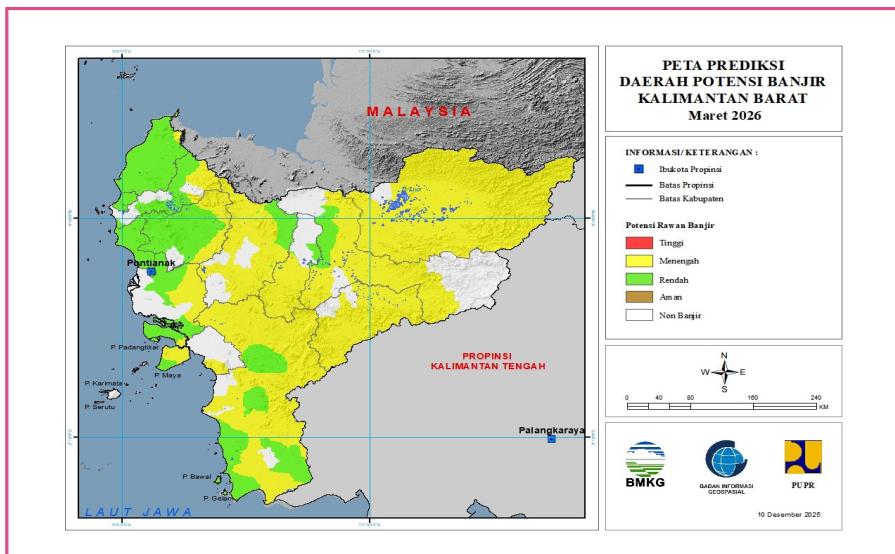


Potensi banjir kategori menengah hingga tinggi untuk wilayah Kabupaten Ketapang dan Kayong Utara bulan Februari 2026, hal ini berkaitan dengan prakiraan curah hujan pada bulan Februari 2026 dengan kategori menengah hingga tinggi.

Tingkat Potensi Banjir Februari 2026

Tinggi	Menengah	Rendah
Kayong Utara :-	Kayong Utara :-	Kayong Utara : Pulau Maya dan Sukadana
Ketapang :-	Ketapang : Hulu Sungai dan Simpang Hulu	Ketapang : Air Upas, Delta Pawan, Hulu Sungai, Jelai Hulu, Kendawangan, Manis Mata, Marau, Matan Hilir Selatan, Muara Pawan, Nanga Tayap, Pemahan, Sandai, Simpang Dua, Simpang Hulu, Sungai Laur, Sungai Melayu Rayak, dan Tumbang Titi.

MARET 2026

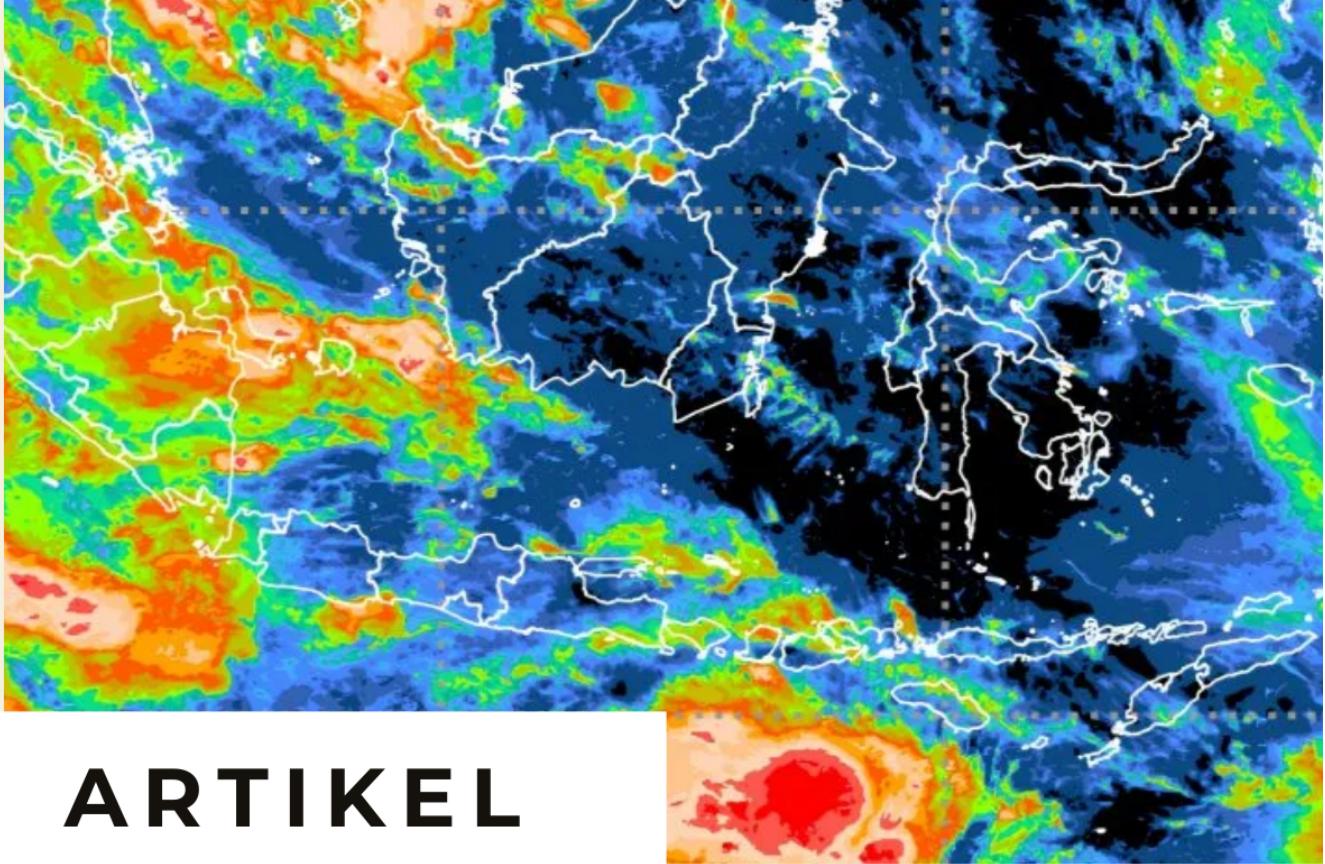


Potensi banjir kategori rendah hingga menengah untuk wilayah Kabupaten Ketapang dan Kabupaten Kayong Utara bulan Maret 2026, ini berkaitan dengan prakiraan curah hujan pada bulan Maret 2026 dengan kategori menengah.

Secara umum tingkat kewaspadaan untuk potensi banjir periode Januari 2026 hingga Maret 2026 dalam kategori rendah hingga menengah.

Tingkat Potensi Banjir Maret 2026

Tinggi	Menengah	Rendah
Kayong Utara :-	Kayong Utara : Pulau Maya, Sukadana	Kayong Utara : Pulau Maya
Ketapang :-	Ketapang : Air Upas, Delta Pawan, Hulu Sungai, Jelai Hulu, Kendawangan, Manis Mata, Marau, Matan Hilir Selatan, Muara Pawan, Nanga Tayap, Sandai, Simpang Dua, Simpang Hulu, Sungai Laur, Sungai Melayu Rayak, dan Tumbang Titi.	Ketapang : Air Upas, Delta Pawan, Hulu Sungai, Kendawangan, Manis Mata, Marau, Matan Hilir Selatan, Nanga Tayap, Pemahan, Sandai, Simpang Hulu, Sungai Laur, Sungai Melayu Rayak, dan Tumbang Titi.



ARTIKEL BMKG

LIBUR NATARU, BMKG IMBAU MASYARAKAT WASPADAI POTENSI HUJAN LEBAT DI SEJUMLAH DAERAH

Jakarta, 26 Desember 2025 – Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) memprakirakan kondisi cuaca di sebagian besar wilayah Indonesia selama libur Natal 2025 dan Tahun Baru 2026 umumnya berawan hingga hujan ringan dan sedang. Namun demikian, di sejumlah wilayah tertentu masih terdapat potensi hujan lebat hingga sangat lebat yang perlu diwaspadai.

Kepala BMKG, Teuku Faisal Fathani, mengingatkan masyarakat untuk senantiasa memantau informasi cuaca yang dapat berubah sewaktu-waktu serta potensi dampak hidrometeorologi yang mungkin timbul. BMKG berkomitmen untuk terus menyediakan layanan informasi cuaca yang akurat dan terkini, khususnya bagi masyarakat yang melakukan perjalanan selama periode Nataru.

Di tengah perayaan Natal 2025 dan Tahun Baru 2026, BMKG mengimbau masyarakat dan pemangku kepentingan agar tetap tenang namun waspada, serta berhati-hati dalam merencanakan aktivitas, terutama saat melakukan perjalanan darat, laut, dan udara, serta kegiatan luar ruang seperti ibadah, wisata, dan perayaan malam pergantian tahun,” ujar Faisal, Jumat (26/12).

Deputi Bidang Meteorologi BMKG, Guswanto, menjelaskan bahwa kondisi cuaca tersebut dipengaruhi oleh La Niña lemah yang disertai IOD negatif, aliran angin dari Asia, suhu muka laut yang relatif hangat di perairan Indonesia, serta aktifnya gelombang atmosfer seperti MJO, Kelvin, dan Rossby Ekuator yang mendukung pembentukan awan hujan.

Selain itu, keberadaan Siklon Tropis Grant di Samudra Hindia selatan Bengkulu dan Bibit Siklon Tropis 96S di selatan NTB turut memberikan pengaruh tidak langsung berupa perlambatan dan pertemuan angin. Kondisi ini dapat meningkatkan potensi hujan dengan intensitas lebih tinggi di beberapa wilayah.

Direktur Meteorologi Publik BMKG, Andri Ramdhani, menyampaikan bahwa pada periode 26–28 Desember 2025, masyarakat perlu mewaspada potensi hujan lebat hingga sangat lebat yang dapat disertai kilat/petir dan angin kencang di Aceh, Sumatera Utara, Bengkulu, sebagian besar Pulau Jawa, NTB, NTT, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, dan Papua Selatan. Potensi angin kencang juga dapat terjadi di Banten, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, NTB, NTT, Sulawesi Selatan, dan Maluku.

Memasuki periode 29 Desember 2025–1 Januari 2026, potensi hujan lebat hingga sangat lebat masih dapat terjadi di Aceh, Sumatera Utara, Bengkulu, dan Nusa Tenggara Barat, disertai potensi angin kencang di beberapa wilayah lainnya.

Potensi tersebut di atas disampaikan sebagai gambaran kondisi cuaca yang bersifat dinamis dan dapat berubah mengikuti perkembangan atmosfer terkini. Masyarakat diimbau untuk menyesuaikan rencana perjalanan dan aktivitas dengan kondisi cuaca di wilayah masing-masing, mengenali potensi risiko yang mungkin terjadi, serta terus memantau pembaruan informasi cuaca darat, laut, dan udara melalui aplikasi InfoBMKG, laman <http://www.bmkg.go.id>, dan media sosial resmi @infobmkg, yang diperbarui secara berkala berdasarkan analisis dan data meteorologi terbaru, agar tetap aman dan nyaman selama libur Nataru.

Biro Hukum, Hubungan Masyarakat, dan Kerja Sama

**BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA
STASIUN METEOROLOGI RAHADI OESMAN KETAPANG**

Jl. Patimura No. 11 Ketapang Kalimantan Barat
Telp/Fax : (0534) 32706

